

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INFORMASI  
PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XI SMK NEGERI 2 WONOSARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
SONY KUNCORO  
09501241012**

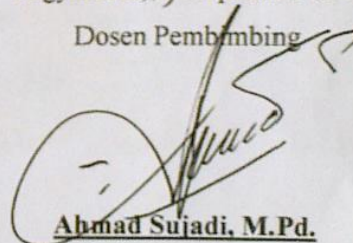
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 WONOSARI”** yang disusun oleh **Sony Kuncoro, NIM 09501241012** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 29 Nopember 2013

Dosen Pembimbing



**Ahmad Sujadi, M.Pd.**

NIP. 19510419 197903 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ***"PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 WONOSARI"*** yang disusun oleh Sony Kuncoro NIM 09501241012 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

 <b>DEWAN PENGUJI</b>			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Ahmad Sujadi, M.Pd.	Ketua Penguji		20/12/2013
Rustam Asnawi, Ph.D	Sekretaris Penguji		22/12/2013
Sukir, MT	Penguji Utama		21/12/2013

Yogyakarta, Desember 2013

Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003



## SURAT PERNYATAAN

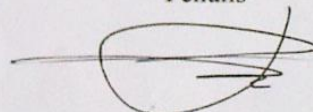
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sony Kuncoro  
NIM : 09501241012  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)  
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Nopember 2013

Penulis



**Sony Kuncoro**  
**NIM. 09501241012**

## MOTTO

*"Hidup berawal dari mimpi"*  
**(Bondan Prakoso)**

*"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk  
hari tua"*  
**(Aristoteles)**

*"Hal indah dalam hidup memerlukan usaha keras dan waktu  
yang tidak singkat"*  
**(Penulis)**

*"Orang cerdas bisa kalah karena keuletan orang bodoh"*  
**(Penulis)**

*"Kawula mung saderma, mobah-mosik kersaning Hyang  
sukmo"*  
**(Penulis)**

## PERSEMBAHAN

**Dengan segala syukur dan Ridho Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada :**

- ❧ *Orangtuaku tercinta Bapak Harsana & Ibu Suryani atas segala do'a, bimbingan, semangat dan segalanya yang tak mungkin dapat tergantikan*
- ❧ *Adikku Sonya Puspita & Agung Kurniawan yang memberikan do'a dan semangat*
- ❧ *Keluarga Besarku terimakasih atas do'a dan dukungannya*
- ❧ *Lailatis Sa'adah yang setiap waktu menemani dan memberikan semangat*
- ❧ *Teman – teman seperjuangan Electrocyborg yang memberikan motivasi, dorongan, semangat dan pengalaman, semua takkan terlumakan*
- ❧ *HIMA Elektro '09-'11 terimakasih semuanya, canda tawa mu takkan pernah hilang*

# **PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Oleh :  
Sony Kuncoro  
09501241012

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari, (2) pengaruh informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari, dan (3) pengaruh efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dan penelitian populasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian TITL di SMK N 2 Wonosari yang berjumlah 63 siswa. Data diambil menggunakan angket. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisa data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Sebelum analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis linear sederhana,  $Y = 28,059 + 0,588 X_1$ , dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,266 artinya efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 26,6%. (2) Terdapat pengaruh positif antara informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis linear sederhana,  $Y = 47,052 + 0,291 X_1$ , dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,113 artinya informasi pekerjaan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 11,3%. (3) Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis linear sederhana,  $Y = 24,978 + 0,517 X_1 + 0,144 X_2$ , dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,290 artinya efikasi diri dan informasi pekerjaan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 29%.

*Kata kunci : efikasi diri, informasi pekerjaan, dan kesiapan kerja*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Shalawat dan salam juga selalu tercurah untuk Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari”** disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tuaku Bapak Harsana dan Ibu Suryani, serta adikku Sonya Puspita dan Agung Kurniawan yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikanku semangat untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ahmad Sudjadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama studi.
3. Moh. Khairudin, M.T.,Ph.D., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dosen pengajar dan staf Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik yang telah membimbing dan memberikan ilmu bagi penulis dalam proses belajar.
6. Teman-teman seperjuangan *Electrocyborg* yang selalu memberi tawa dan semangat selama studi.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, oleh karena itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan



serta kemajuan dimasa yang akan datang. Penulis juga minta maaf jika masih banyak kekeliruan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini. Penulis berharap semoga laporan tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Nopember 2013

Penulis

Sony Kuncoro

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	9
2. Efikasi Diri.....	11
a. Pengertian Efikasi Diri.....	11
b. Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	13
c. Dampak Efikasi Diri .....	14
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	15
e. Pengukuran Efikasi Diri .....	18

3. Informasi Pekerjaan .....	20
4. Kesiapan Kerja.....	23
a. Pengertian Kesiapan Kerja.....	23
b. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja .....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir .....	27
D. Pertanyaan Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Desain Penelitian .....	31
1. Jenis Penelitian .....	31
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel .....	32
1. Efikasi Diri.....	32
2. Informasi Pekerjaan .....	33
3. Kesiapan Kerja.....	34
D. Teknik Pengambilan Data .....	34
E. Variable dan Paradigma Penelitian.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Instrumen.....	40
1. Uji Validitas Instrumen .....	40
2. Uji Reabilitas Instrumen.....	43
H. Teknik Analisis Data .....	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Uji Prasarat Analisis .....	45
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Linearitas.....	46
c. Uji multikolinearitas.....	46

3. Analisis Data .....	46
a. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	46
b. Analisis Regresi Linear Ganda .....	47
e. Koefisien Determinasi.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Efikasi Diri.....	50
2. Informasi Pekerjaan .....	51
3. Kesiapan Kerja.....	54
B. Penguji Prasyarat Analisis .....	56
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Linearitas .....	57
3. Uji Multikolinearitas.....	58
C. Analisis Data .....	58
1. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	59
a. Pengaruh $X_1$ terhadap Y .....	59
b. Pengaruh $X_2$ terhadap Y .....	60
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	62
a. Pengaruh $X_1$ & $X_2$ terhadap Y.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1. Pengaruh Efikasi Diri ( $X_1$ ) terhada Kesiapan Kerja (Y).....	64
2. Pengaruh Informasi Pekerjaan ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja (Y) .....	65
3. Pengaruh Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan Informasi Pekerjaan ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja (Y) .....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian .....	71
C. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	76



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	37
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kategori Kecenderungan Efikasi Diri .....	51
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kategori Kecenderungan Informasi Pekerjaan .....	53
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	55
Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian .....	63

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skoring Instrumen Efikasi Diri, Informasi Pekerjaan, dan Persepsi Kesiapan Kerja .....	38
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri.....	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Informasi Pekerjaan .....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja.....	40
Tabel 5. Hasil Uji Validitas untuk Variaber Efikasi Diri.....	41
Tabel 6. Hasil Uji Validitas untuk Variaber Informasi Pekerjaan .....	41
Tabel 7. Hasil Uji Validitas untuk Variaber Kesiapan Kerja.....	42
Tabel 8. Interpretasi Nilai r .....	43
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Efikasi Diri .....	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Informasi Pekerjaan.....	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja .....	54
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	57
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana ( $X_1$ ) terhadap (Y) .....	59
Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana ( $X_2$ ) terhadap (Y) .....	60
Tabel 18. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana ( $X_1, X_2$ ) terhadap (Y) .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penelitian .....	76
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen .....	90
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	93
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	99
Lampiran 5. Analisis Deskriptif .....	105
Lampiran 6. Uji Prasyarat .....	112
Lampiran 6. Analisis data .....	118

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk satuan pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam UU SISDIKNAS pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pada jenjang ini, siswa disiapkan memasuki dunia kerja dengan dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat berkompetisi dalam memasuki dunia kerja. Selanjutnya, dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk dapat bekerja sesuai dengan bidangnya. Dengan kata lain, pendidikan kejuruan adalah pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan peserta didiknya dalam memasuki dunia kerja tertentu.

Sistem pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menitikberatkan pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan agar dapat mengembangkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Visi Pendidikan Nasional yaitu, “Terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang

berkualitas sehingga mampu pro aktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.” Berdasarkan visi tersebut, maka pendidikan digunakan untuk membekali ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan tantangan zaman.

Siswa SMK yang telah mendapat kelulusan seharusnya mampu untuk langsung bekerja. Namun, hal itu tidak sesuai dengan realitas yang terjadi, masih banyak lulusan SMK yang belum memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Belakangan ini permasalahan yang berkenaan dengan tingkat pengangguran di Indonesia yang tidak pernah bergeser dari *headline* berita. Meskipun tidak secara langsung menyebutkan kata pengangguran, namun ternyata hal ini merentet sejumlah permasalahan lainnya seperti tingginya tingkat kemiskinan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran terbuka pada Februari 2013, Lulusan Sekolah Menengah paling banyak menyumbang angka pengangguran. Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) untuk pendidikan SMA pada posisi tertinggi sebesar 9,39 persen disusul oleh SMP sebesar 8,24 persen, sedangkan SMK pada posisi ketiga dengan 7,68 persen (BPS, 2013).

Pendidikan kejuruan memiliki kompetensi berupa kompetensi kerja, yang menyiapkan lulusannya untuk siap kerja. Hal tersebut menjadi perhatian lebih dalam proses pendidikan di SMK. Kompetensi kerja terwujud melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup bidang keahlian tertentu serta didukung oleh faktor pendukung yang lain. Siswa SMK yang memiliki



sikap yang baik, pengetahuan yang banyak dan ketrampilan mencerminkan bahwa siswa tersebut memiliki ciri kompetensi kerja yang tinggi untuk siap bekerja di dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi penulis saat Kuliah Praktik Kependidikan di Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari, banyak siswa kelas XI yang belum mencerminkan kesiapan kerja, hal ini sangat terlihat pada saat siswa sedang melaksanakan pembelajaran praktik. Masih banyak siswa yang mengeluh tentang praktik, banyak yang tidak bisa menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan praktik. Hal lain yaitu berkaitan dengan sikap siswa yang banyak bergurau saat pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada dalam *job sheet*.

Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tujuan tanpa mengalami hambatan. Kesiapan kerja siswa SMK merupakan usaha mempersiapkan siswa untuk siap kerja. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang, secara umum yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu efikasi diri siswa dalam menghadapi tugas. Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Masih banyak siswa cenderung mengeluh dalam menghadapi tugas yang diberikan guru di bengkel hal itu karena siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki.

Siswa yang berhasil mengenal kemampuan diri, akan merasa yakin bisa mendapatkan menyelesaikan tugas yang sulit sekalipun. Hal ini tergantung kesan positif individu terhadap dirinya sendiri. Semakin mampu seseorang

untuk memberikan kesan positif akan kemampuan dirinya maka peluang untuk dapat menyelesaikan tugas akan semakin besar. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi, akan mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Seseorang yang mempunyai efikasi diri rendah kurang mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan tugas, mencapai sebuah tujuan, atau mengatasi sebuah masalah. Efikasi diri ini mengarahkan individu untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga individu mampu menyesuaikan pekerjaan yang diinginkannya dengan kemampuan yang individu miliki. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan pengetahuan lingkungan kerja. Kesiapan kerja siswa dalam dunia kerja diharapkan untuk dapat mengembangkan dan menyalurkan potensi diri meliputi bakat, kemampuan, dan keterampilan melalui lapangan kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu informasi pekerjaan. Informasi pekerjaan adalah informasi yang valid dan data yang dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk pula kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki kerja serta syarat-syarat untuk kerja. Siswa dituntut untuk dapat mencari informasi dunia kerja sebanyak-banyaknya untuk dapat mengarahkan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Terlebih pada masyarakat modern, informasi sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk memperluas pengetahuan dan mencapai tujuan tertentu.

Informasi pekerjaan sangat diperlukan siswa untuk dapat menentukan jenjang dan jenis pekerjaan sesuai dengan dirinya. Semakin lengkap dan rinci suatu informasi pekerjaan yang diterima seseorang tentang suatu objek akan semakin mudah seseorang dalam mengambil keputusan, sehingga mempengaruhi siswa tentang pekerjaan apa yang akan dipilih. Siswa cenderung malas untuk membaca informasi tentang pekerjaan yang ditempel pada papan pengumuman, hal ini di buktikan Peneliti saat praktik mengajar di SMKN 2 Wonosari. Pada waktu istirahat maupun jam kosong siswa cenderung bergurau, makan dan bermain laptop, jarang ada siswa yang membaca informasi pada mading sekolah atau pada BKK.

Sesuai penelitian tentang kesiapan kerja terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Efikasi diri dan informasi pekerjaan merupakan hal yang harus dikuasai agar setelah lulus siswa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Kompetensi kerja sebagai hasil dari pencapaian pembelajaran akan tercapai apabila segala aspek pendukung terpenuhi. Oleh karena itu, dilakukan studi dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah antara lain :

1. Banyak lulusan SMK yang masih belum memperoleh pekerjaan.

2. Masih banyak siswa SMKN 2 Wonosari yang kurang siap dalam menghadapi dunia kerja. Hal tersebut di buktikan dengan masih banyak siswa yang mengeluh saat praktik.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan belajar terutama saat praktik karena kurangnya tingkat keyakinan diri atau efikasi diri.
4. Kurangnya minat siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pekerjaan maupun dunia kerja.
5. Banyak lulusan SMK yang dibutuhkan di dunia industri saat ini, namun masih banyak lulusan SMK yang kurang memiliki kompetensi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang muncul, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahannya jelas. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengaruh efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK N 2 Wonosari. Populasi penelitian ini adalah kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari sejumlah 63 siswa. Semua populasi penelitian diteliti, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dikemukakan perumusan masalah:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK N 2 Wonosari?
2. Apakah ada pengaruh informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK N 2 Wonosari?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK N 2 Wonosari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK N 2 Wonosari.
2. Mengetahui pengaruh informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK N 2 Wonosari.
3. Mengetahui pengaruh efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK N 2 Wonosari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:



1. Kegunaan teoritis:

- a. Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan tentang pentingnya efikasi diri, informasi pekerjaan dan kesiapan kerja siswa.
- b. Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan di masa datang.
- c. Menambah informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan praktis:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.
- b. Bagi Sekolah dan Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah dalam rangka memahami pentingnya kesiapan kerja dalam pembelajaran.
- c. Menjalin hubungan kerjasama antara UNY dan Sekolah Menengah Kejuruan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK )**

Di era globalisasi saat ini mendorong seseorang untuk menjadi manusia yang kreatif dan inovatif yang diharapkan dapat menghadapi kebutuhan dunia kerja yang terus mengalami perkembangan dengan tenaga kerjanya. Menjadi manusia yang kreatif dan inovatif tersebut dapat diperoleh dengan pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga kerja atau sumber daya manusia sesuai dengan kualitas yang diharapkan oleh dunia kerja / dunia industri.

Pendidikan di SMK didukung oleh kurikulum berbasis kompetensi, diartikan sebagai rancangan pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi yang berlaku di dunia kerja. Pelaksanaan pendidikan kejuruan akan efektif apabila dilakukan dengan cara, alat atau mesin yang sesuai dengan dunia kerja, walaupun hanya replika. Pendidikan kejuruan akan efektif dan berhasil apabila sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta

didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK merupakan pendidikan merupakan lembaga pendidikan yang lebih menitik beratkan pada pengembangan siswa pada bidang tertentu untuk dapat bekerja dalam bidang tersebut, dan dapat mengembangkan diri di kemudian hari.

Wardiman dalam Putu Sudira (2006:81-82) pendidikan kejuruan memiliki beberapa karakteristik penting antara lain: 1) mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja, 2) didasarkan kebutuhan dunia kerja “*Demand-Market-Driven*”, 3) penguasaan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja, 4) hubungan erat dengan Dunia Kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan dikembangkan berdasarkan standar kompetensi yang berlaku di dunia industri. Siswa SMK juga diberi bekal untuk mengetahui iklim kerja nyata dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan PKL diharapkan siswa akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja dan dapat mempererat hubungan sekolah dengan dunia industri.

Rupert Evans dalam Putu Sudira (2006:82) merumuskan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk (a) memenuhi kebutuhan masyarakat akan dunia kerja yang terus mengalami peningkatan, baik dari segi jumlah maupun keterampilan, (b) meningkatkan pilihan pendidikan bagi setiap individu baik yang baru menentukan jurusan maupun yang sudah lulus dan mencari pekerjaan, (c) mendorong motivasi untuk belajar terus atau belajar sepanjang hayat.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, Pendidikan Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan kelanjutan jenjang pendidikan formal [SMP](#), [MTs](#), atau bentuk lain yang sederajat dengan tujuan menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu, berakhlak mulia, kemandirian, mempunyai pengetahuan dan kepribadian untuk dapat menghadapi tantangan globalisasi. Menghadapi tuntutan adanya tenaga kerja yang terlatih dan siap kerja merupakan tantangan yang harus dihadapi.

## **2. Efikasi Diri**

### **a. Pengertian Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan dirinya atau kemampuan yang berkaitan dengan tindakannya. Keyakinan tersebut berkaitan dengan pencapaian seseorang terhadap tujuannya. Siswa yang memiliki keyakinan tinggi akan cenderung giat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sebaliknya, siswa yang memiliki keyakinan rendah akan mudah putus asa jika menghadapi tugas.

Efikasi Diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi diri berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan suatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri (Alwisol, 2009: 287).

Baron& Greenberg dalam Siska Fitria A. (2012:9) mengartikan efikasi diri sebagai suatu keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tugas tertentu. Definisi lain tentang efikasi diri diberikan oleh Stajovic & Luthans (2006:338), Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumberdaya dan tindakan yang diperlukan agar berhasil melaksanakan tugas yang diberikan.

Bandura dalam J. Feist dan G.J. Feist (2010: 212), efikasi diri adalah keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Robert A. Baron, Donn Byrne (2004: 183), Efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan. Bandura dalam Howard S. F., Miriam W.S. (2008:283) Efikasi diri adalah ekspektasi-keyakinan (harapan tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan satu perilaku dalam suatu situasi tertentu. Efikasi diri yang positif adalah keyakinan untuk mampu melakukan perilaku yang dimaksud. Tanpa efikasi diri, orang bahkan enggan mencoba melakukan suatu

perilaku. Efikasi diri menentukan apakah kita akan menunjukkan perilaku tertentu, sekuat apa kita dapat bertahan saat menghadapi kesulitan atau kegagalan, bagaimana menemukan jalan keluar dari kesulitan tersebut, dan bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam satu tugas tertentu mempengaruhi perilaku kita dimasa depan.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas atau tujuan tertentu serta dapat mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi.

#### **b. Aspek-Aspek Efikasi Diri**

Pendapat Bandura dalam Ghufroon & Risnawita, (2010:80-81) menyatakan efikasi diri seseorang berdasarkan tiga dimensi, yaitu : 1) Tingkat atau Level (*Magnitude*), 2) Kekuatan (*Strength*) dan 3) Generalisasi (*Generality*). *Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi individu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam melakukan suatu hal yang tingkat kesulitannya berbeda. Sedangkan, seseorang yang mempunyai efikasi rendah maka memiliki keyakinan diri yang rendah dalam melakukan suatu hal yang tingkat kesulitannya berbeda. *Strength* atau kekuatan atau keyakinan seseorang berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan individu mengenai kemampuannya.

Seseorang yang memiliki keyakinan diri yang rendah akan mudah digoyahkan. Sedangkan seseorang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi maka tidak akan mudah tergoyahkan dengan pengalaman buruk dan akan terdorong untuk mencapai tujuan yang ia inginkan. *Generality* atau luas bidangtingkah laku berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Individu memandang efikasi dirinya berdasarkan bidang dan konteks tertentu yang mampu ia kerjakan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ada 3 aspek yang mempengaruhi efikasi diri seseorang antara lain tinggi rendahnya kesanggupan individu untuk melaksanakan tugas berdasarkan level atau kesulitan tugas, keyakinan akan kemampuan yang dimiliki serta sejauh mana individu merasa yakin akan kemampuannya.

### **c. Dampak Efikasi Diri**

Efikasi diri selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan yang dihadapi. Menurut Luthans (2006:340) Proses efikasi diri mempengaruhi seseorang bukan hanya secara langsung, tetapi juga mempunyai dampak terhadap faktor lain. Secara langsung,

proses efikasi diri dimulai sebelum seseorang memilih dan mengawali usaha atau tugas.

Dengan kata lain, efikasi diri secara langsung mempengaruhi :

- 1) Pemilihan perilaku, memilih tugas atau pekerjaan sesuai dengan efikasi yang dirasakan.
- 2) Usaha motivasi, seseorang yang mempunyai efikasi tinggi akan berusaha lebih keras daripada yang memiliki efikasi rendah
- 3) Daya tahan, seseorang yang memiliki efikasi tinggi akan bertahan saat menghadapi masalah atau kegagalan, sementara yang efikasinya rendah cenderung akan menyerah.
- 4) Pola pemikiran.
- 5) Daya tahan terhadap stres, seseorang yang memiliki efikasi tinggi akan percaya diri saat menghadapi masalah atau kegagalan, namun seseorang yang efikasinya rendah cenderung akan mengalami stres.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh pada kinerja seseorang, motivasi dalam mengerjakan tugas, berfikir positif, daya tahan dalam menghadapi rintangan serta daya tahan terhadap stres.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri**

Menurut Bandura dalam J. Feist dan G.J. Feist (2008: 416-418), terdapat empat sumber yang paling berpengaruh bagi *self-efficacy*.



- 1) Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan (*mastery experiences*), yaitu performa-performa yang sudah dilakukan dimasa lalu. Biasanya, kesuksesan kinerja akan membangkitkan ekspektasi-ekspektasi terhadap kemampuan diri untuk mempengaruhi hasil yang diharapkan, sedangkan kegagalan cenderung merendahnya. Pengalaman kesuksesan individu meningkatkan ketekunan dalam mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan.

Kesuksesan kinerja akan membangkitkan efikasi diri dalam menghadapi kesulitan tugas. Kesulitan dan hambatan memberikan kesempatan untuk belajar mengubah menjadi keberhasilan dengan cara belajar tekun dan berusaha keras. Efikasi yang tinggi akan mempengaruhi individu untuk berusaha dan tekun dalam menghadapi kesulitan atau hambatan

- 2) Pengalaman-pengalaman tak terduga (*Vicarious Experience*).  
Yaitu efikasi diri akan meningkat ketika manusia mengamati pencapaian seseorang yang setara kompetensinya, tetapi menurun ketika melihat kegagalan orang lain. Meningkatkan efikasi diri individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Melihat orang lain yang mirip dengan dirinya berhasil atau sukses melalui usaha keras dapat meningkatkan kepercayaan bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan untuk berhasil, dan sebaliknya dengan mengamati

kegagalan orang lain akan menurunkan keyakinan dan usaha dari individu tersebut.

- 3) Persuasi Sosial. Yaitu seseorang mendapat persuasi dari orang lain bahwa ia dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Sugesti dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Kondisi pertama yang dimaksudkan adalah seseorang harus percaya kepada sang pembicara. Meningkatkan efikasi diri lewat persuasi sosial akan efektif hanya jika aktivitas yang diperkuat termaksud dalam daftar perilaku yang diulang-ulang, namun jika individu mengalami kejadian yang tidak menyenangkan efikasi yang tumbuh tidak akan bertahan lama.
- 4) Kondisi Fisik dan Emosi, yaitu kondisi emosi yang kuat biasanya menurunkan tingkat performa. Ketika mengalami rasa takut yang besar, kecemasan yang kuat dan tingkat stres yang tinggi, manusia memiliki ekspektasi *self-efficacy* yang rendah. Psikoterapis sudah lama menyadari bahwa pereduksian rasa cemas atau peningkatan relaksasi fisik dapat meningkatkan kinerja.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa empat hal tersebut menjadi penunjang tumbuhnya efikasi diri dalam individu. Efikasi diri bukan merupakan faktor bawaan mutlak, karena efikasi diri dapat diubah atau dibentuk berdasarkan salah satu atau kombinasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri, seperti

Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan, Pengalaman-pengalaman tak terduga, Persuasi Sosial dan Kondisi Fisik dan Emosi.

**e. Pengukuran Efikasi Diri**

Luthans (2006:340) menjelaskan, seseorang yang memiliki efikasi tinggi dalam pekerjaan akan berusaha sungguh-sungguh melakukan pekerjaan memberikan usaha maksimal untuk menyelesaikan tugas dan dapat menghadapi rintangan yang sedang dihadapi, sebaliknya orang yang memiliki efikasi rendah akan mudah menyerah dalam menghadapi tugas yang sulit dan mudah menyerah apabila menghadapi rintangan. Ini menjelaskan bahwa efikasi diri seseorang secara garis besar dibagi menjadi tinggi dan rendah.

Efikasi diri individu satu berbeda dengan individu lainnya tergantung pada aspek efikasi diri individu tersebut. Sehingga pengukuran tingkat efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek efikasi diri yang diuraikan sebagai berikut.

Pertama, Tingkat atau Level (*Magnitude*), dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan atau tugas yang dihadapi individu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam melakukan suatu hal yang tingkat kesulitannya berbeda. Sedangkan, seseorang yang mempunyai

efikasi rendah maka memiliki keyakinan diri yang rendah dalam melakukan suatu hal yang tingkat kesulitannya berbeda. Kedua, Kekuatan (*Strength*), dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Seseorang yang memiliki keyakinan diri yang rendah akan mudah digoyahkan dengan pengalaman–pengalaman mengenai kegagalan yang pernah dialami. Sedangkan seseorang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi maka tidak akan mudah tergoyahkan dengan pengalaman buruk dan akan terdorong untuk mencapai tujuan yang ia inginkan.

Ketiga, Generalisasi (*Generality*), dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Ketiga aspek diatas akan digunakan oleh peneliti dalam menyusun instrumen penelitian. Secara umum antara lain berkaitan dengan level atau kesulitan tugas yang dihadapi individu, kekuatan atau keyakinan dalam menghadapi tugas dan macam-macam tugas atau bidang tingkah laku individu.

### **3. Informasi Pekerjaan**

Informasi sangat dibutuhkan manusia, terlebih pada era modern sekarang ini. Manusia tidak dapat lepas dari proses mengamati dan memperoleh informasi dalam pergaulan. Semakin banyak informasi yang diterima maka akan bertambah pula pengetahuan seseorang akan suatu hal. Munandir (1996: 164) menjelaskan bahwa informasi adalah segala sesuatu yang membuat orang menjadi tahu tentang sesuatu itu. Segala sesuatu yang diperoleh dari luar disimpan dalam ingatan seseorang. Informasi diperoleh sejak usia dini, melalui belajar formal maupun informal. Informasi dapat diperoleh mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Di era modern sekarang ini, informasi dapat diperoleh dari berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Dari media cetak, seperti buku, koran, majalah, dll. Sedangkan media elektronik, seperti internet, tv maupun radio.

Informasi pekerjaan sangat penting untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Will Norris dkk, di dalam Suwandi (2012: 27) menjelaskan bahwa:

“Informasi pekerjaan atau karir adalah informasi yang valid dan data yang dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk pula kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki dan kondisi-kondisi kerja serta imbalan yang ditawarkan, syarat-syarat kemajuan dalam promosi dan juga penawaran dan permintaan yang dapat diprediksi terhadap pekerja-pekerja dan sumber untuk informasi lebih lanjut”.

Informasi pekerjaan di sekolah dapat diperoleh dari Bursa Kerja Kusus (BKK). Penting bagi siswa SMK untuk mengetahui informasi

pekerjaan, karena informasi pekerjaan sangat penting untuk menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Djoko Purwanto (tt:27) menjelaskan bahwa, informasi pekerjaan penting untuk mengetahui gambaran pekerjaan yang diemban dan bagaimana pengembangan karirnya. Informasi pekerjaan akan membuat siswa menyesuaikan diri dengan pekerjaan. Karena pekerjaan yang dipilih itu sesuai dengan minat mereka.

Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumiati (1993:215) menyatakan bahwa informasi dunia kerja yang baik adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Obyektif

Informasi hendaknya bagaimana adanya sesuai dengan fakta dan tidak dibuat-buat.

b. Sistematis

Informasi disusun dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ke hal yang lebih terperinci, serta jelas dalam mendeskripsikan suatu objek.

c. Jelas keterkaitannya

Mengidentifikasi hubungan antar pekerjaan satu dengan pekerjaan yang lain atau jabatan dengan pekerjaan tersebut.

d. Baru

Informasi itu masih tepat atau masih berlaku sampai sekarang.

e. Akurat

Menggunakan ukuran-ukuran yang tepat dan baku. Ketepatan informasi mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan.

f. Dapat dipercaya

Informasi dibuat oleh orang-orang yang berkompeten, terlibat dalam bidang pekerjaan atau instansi yang berwenang.

g. Berguna

Menunjang perencanaan dan pengambilan keputusan karir.

h. Bukan rahasia

Bukan rahasia negara, instansi, keluarga maupun perorangan.

Senada dengan pendapat diatas, Tyler dalam Munandir (1996: 191) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus dimiliki informasi agar berguna, antara lain: 1) akurat, 2) baru dan 3) tersedia. Akuratnya informasi suatu pekerjaan diantaranya, bagaimana kondisi pekerjaan, syarat memasuki pekerjaan, resiko dan prospek pekerjaan. Informasi yang baru dan tersedia di media sangat penting untuk mengetahui perkembangan dari informasi tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Informasi pekerjaan adalah informasi yang valid dan data yang dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk pula kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki kerja serta syarat-syarat untuk kerja. Informasi dapat diperoleh dari keluarga, sekolah, masyarakat dan media baik cetak maupun elektronik. Semakin banyak frekuensi siswa

dalam mencari informasi pekerjaan maka akan semakin memantapkan pilihannya pada jenis pekerjaan tersebut.

#### **4. Kesiapan Kerja**

##### **a. Pengertian Kesiapan Kerja**

Ada banyak faktor yang menentukan keberhasilan seorang siswa SMK memasuki dunia kerja misalnya saja faktor peluang dan keberuntungan, namun kesiapan kerja merupakan salah satu syarat utama memasuki dunia kerja. Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever dalam Slameto (2010:59) adalah: *Prepare to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Sependapat dengan Jamier Drever, Slameto (2010:113) sendiri mengartikan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberikan respon. Kondisi seperti ini mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek, yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan



- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Sesuai dengan Slameto, Hana (2013:1) menjelaskan bahwa:

“kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.”

Kesiapan kerja sangat penting dimiliki siswa SMK karena siswa SMK diharapkan menjadi Lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya, agar dapat langsung terjun ke dunia industri. Cronbach di dalam Dalyono (2005:116) memberikan pengertian tentang kematangan atau *rediness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.

Wagner (2006:1) mengungkapkan bahwa kemampuan untuk menyesuaikan suatu pekerjaan dapat pula diartikan sebagai ketrampilan kesiapan kerja:

*Work readiness skills are a set of skills and behaviors that are necessary for any job. Work readiness skills are sometimes called soft skills, employability skills, or job readiness skills.*

Kemampuan kesiapan kerja ini kadang umum disebut dengan *soft skill*. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa kemampuan kesiapan kerja (*soft skills*) adalah seperangkat keahlian dan perilaku yang diperlukan seseorang untuk setiap pekerjaan. Seperangkat keahlian dan perilaku tersebut meliputi keterampilan transisi,

keterampilan mencari kerja, keterampilan mempertahankan pekerjaan, interpersonal dan kemampuan komunikasi, informasi keterampilan, sistem dan teknologi, kemampuan berpikir, kualitas pribadi, (Wagner, 2006: 2-4).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang telah memiliki kesiapan kerja adalah seseorang atau individu yang telah memiliki kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan, bersikap kritis, berfikir logis dan subjektif, dapat bekerjasama dengan orang lain, berani menerima tanggung jawab, mempunyai ambisi untuk maju, mudah beradaptasi dengan lingkungan sehingga orang tersebut siap untuk terjun ke dunia kerja.

**b. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kesiapan kerja**

Kesiapan kerja individu berhubungan dengan banyak faktor, baik dari dalam diri individu tersebut (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*). Faktor intern berkaitan dengan keadaan diri individu, seperti kondisi mental, emosi, kreativitas, kecerdasan, minat dan konsep diri. Sedangkan faktor ekstern berkaitan erat dengan pengaruh-pengaruh dari luar diri individu seperti peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan pergaulan dan pengalaman.

Slameto (2010:113) menjelaskan bahwa ada 3 aspek yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang, yaitu (1) kondisi fisik,

mental, dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Menurut Kartini dalam Nevi Indaryati (2007:19-20), ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Kedua faktor tersebut, yakni faktor dari dalam (*intern*) dan luar (*ekstern*) merupakan pendorong bagi seseorang untuk bertindak dalam bekerja. Faktor internal seperti bakat, minat, kecerdasan dan keampuan akan optimal jika didukung faktor dari luar seperti keluarga dan lingkungan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan tentang efikasi diri, informasi pekerjaan dan kesiapan kerjayang pernah dilakukan yaitu:

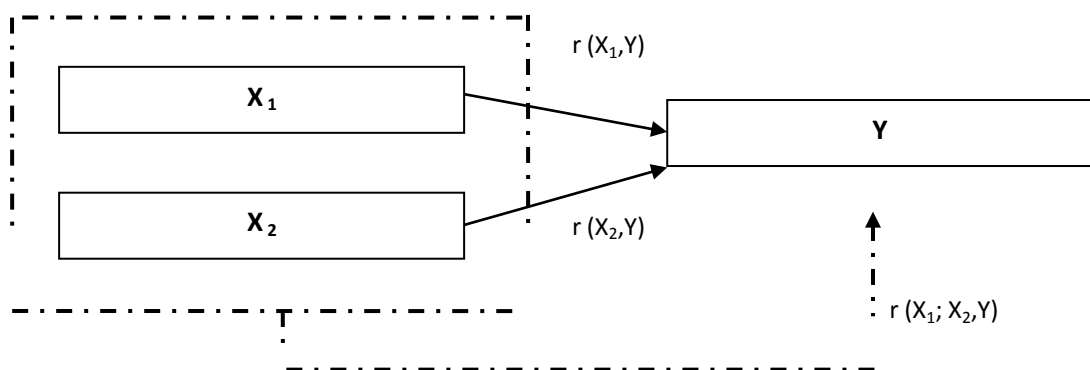
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suheri Sandi (2012) dengan penelitian berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, motivasi Kerja, dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas III SMK N 2 Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *expost facto* dan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja koefisien korelasi sebesar 0,627. Sumbangan efektif 15,0%.

Pengaruh Konsep Diri, Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap kesiapan Siswa kelas XII Program Keahlian Listrik di SMKN 3 Jayapura, merupakan hasil penelitian Henny Abertina Barbalina Lesnussa (2012). Penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja dengan koefisien korelasi sebesar 0,672 dan sumbangan pengaruh 41,47%.

Hasil Penelitian Muhammad Argenty A. (2012) Dengan Judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Prodi Kimia Uny Angkatan 2009” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi terhadap kematangan karir dengan koefisien regresi 0,792.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat diilustrasikan melalui gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

$X_1$  : Efikasi Diri

$X_2$  : Informasi Pekerjaan

$Y$  : Kesiapan Kerja

————→ : Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$  secara sendiri-sendiri

.....→ : Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$  secara bersama-sama

### **1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja.**

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas atau tujuan tertentu serta dapat mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi. Efikasi diri mempengaruhi kinerja seseorang, motivasi dalam mengerjakan tugas, berfikir positif, daya tahan dalam menghadapi rintangan serta daya tahan terhadap stres.

Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi, akan mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Seseorang yang mempunyai efikasi diri rendah kurang mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan tugas, mencapai sebuah tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka siswa semakin siap untuk terjun ke dunia kerja.

### **2. Pengaruh Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja.**

Informasi pekerjaan adalah informasi yang valid dan data yang dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk pula kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki kerja serta syarat-syarat untuk kerja. Informasi pekerjaan penting untuk

mengetahui gambaran pekerjaan yang diemban dan bagaimana pengembangan karirnya. Informasi pekerjaan akan membuat siswa menyesuaikan diri dengan pekerjaan. Karena pekerjaan yang dipilih itu sesuai dengan minat mereka.

Informasi dapat diperoleh dari keluarga, sekolah, masyarakat dan media baik cetak maupun elektronik. Semakin banyak frekuensi siswa dalam mencari informasi pekerjaan maka akan semakin mempengaruhi siswa tentang pekerjaan apa yang akan dipilih.

### **3. Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja.**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan menyiapkan peserta didik untuk siap kerja pada bidang tertentu, berakhlak mulia, kemandirian, mempunyai pengetahuan dan kepribadian untuk dapat menghadapi tantangan globalisasi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Sesuai dengan uraian diatas efikasi diri dan informasi pekerjaan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Semakin tinggi efikasi diri siswa akan semakin siap untuk menghadapi dunia kerja. Ketersediaan informasi pekerjaan yang banyak akan semakin mempengaruhi kesiapan kerja siswa tersebut.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian TITL SMK N 2 Wonosari?
2. Bagaimanakah pengaruh Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian TITL SMK N 2 Wonosari?
3. Bagaimanakah pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian TITL SMK N 2 Wonosari?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27). Penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). *Ex post facto* digunakan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab dan akibat dengan mengamati beberapa konsekuensi yang ada dan mencari kembali melalui data untuk faktor-faktor penyebab yang masuk akal.

Karena data yang diperoleh adalah data berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan regresi sederhana dan regresi ganda. Regresi sederhana digunakan untuk menghitung pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat yakni untuk menghitung pengaruh antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa dan menghitung pengaruh antara informasi pekerjaan dengan kesiapan kerja. Sedangkan regresi ganda digunakan untuk menghitung pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama



dengan variabel terikat yakni untuk menghitung pengaruh efikasi diri dan informasi pekerjaan secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Wonosari yang beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari dengan subyek penelitian siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun pelajaran 2012/2013 SMK Negeri 2 Wonosari. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan September 2013-Nopember 2013.

## **B. Populasi dan Sample Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 2 Wonosari sebanyak 63 orang siswa yang terbagi dalam tiga kelas LA, LB dan LC. Jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, sehingga semua subyek dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Suharsimi Arikunto (2010:174) menyatakan penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Efikasi Diri ( $X_1$ )**

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas atau tujuan tertentu serta dapat

mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi. Efikasi diri mempengaruhi kinerja seseorang, motivasi dalam mengerjakan tugas, berfikir positif, daya tahan dalam menghadapi rintangan serta daya tahan terhadap stres. Efikasi diri bukan merupakan faktor bawaan mutlak, karena efikasi diri dapat diubah atau dibentuk berdasarkan salah satu atau kombinasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri, seperti Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan, Pengalaman-pengalaman tak terduga, Persuasi Sosial dan Kondisi Fisik dan Emosi. Ada 3 aspek yang mempengaruhi efikasi diri seseorang antara lain berkaitan dengan level atau kesulitan tugas yang dihadapi individu, kekuatan atau keyakinan dalam menghadapi tugas dan macam-macam tugas atau bidang tingkah laku individu. Ketiga aspek tersebut digunakan dalam pengukuran efikasi diri.

## 2. Informasi Pekerjaan ( $X_2$ )

Informasi pekerjaan adalah informasi yang valid dan data yang dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk pula kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki kerja serta syarat-syarat untuk kerja. Informasi dapat diperoleh dari keluarga, sekolah, masyarakat dan media baik cetak maupun elektronik. Semakin banyak frekuensi siswa dalam mencari informasi pekerjaan maka akan semakin memantapkan pilihannya pada jenis pekerjaan tersebut.

### 3. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas. Seseorang yang telah memiliki kesiapan kerja adalah seseorang atau individu yang telah memiliki kemauandan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan, bersikap kritis, berfikir logis dan subjektif, dapat bekerjasama dengan orang lain, berani menerima tanggung jawab, mempunyai ambisi untuk maju, mudah beradaptasi dengan lingkungan sehingga orang tersebut siap untuk terjun ke dunia kerja.

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Menurut Sugiyono (2010: 193), pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket.

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu berisi pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk

memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Pertanyaan/ Pernyataan perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden lebih serius dalam memberikan jawaban. Pada penelitian ini pengumpulan data untuk efikasi diri, informasi pekerjaan, dan kesiapan kerja dilakukan dengan kuesioner atau angket tertutup yang sudah tersedia jawabannya.

#### **E. Variabel dan Paradigma Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan dalam diri seseorang, obyek atau kegiatan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011:38). Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel *independent* atau variabel bebas dan variabel *dependent* atau variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

##### **1. Variabel bebas terdiri dari.**

##### **a. Efikasi Diri (X1)**

Indikator dari Efikasi Diri adalah sebagai berikut.

##### **1) Dimensi Level (*Magnitude*), dengan indikator:**

##### **(a) Kemampuan menyelesaikan tugas.**

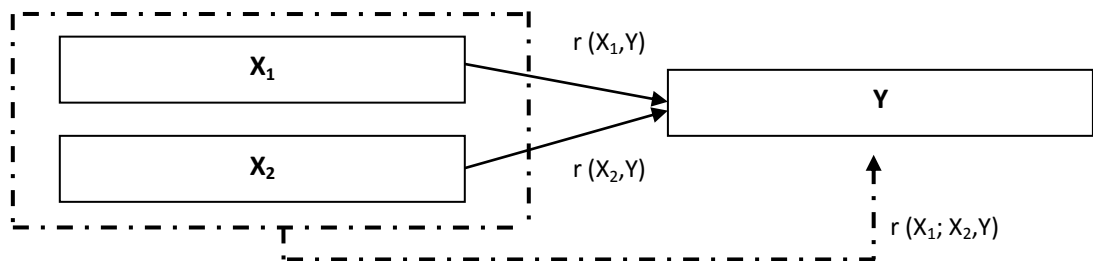
- (b) Penghargaan pada tingkat kesulitan tugas.
- 2) Dimensi Kekuatan (*Strength*), dengan indikator:
  - (a) Keyakinan dalam belajar.
  - (b) Keyakinan dalam menghadapi masalah.
- 3) Dimensi Generalisasi (*Generality*), dengan indikator:
  - (a) Menguasai satu bidang tugas.
  - (b) Menguasai beberapa bidang tugas.
- b. Informasi Pekerjaan (X2)

Indikator dari Informasi Pekerjaan adalah sebagai berikut.

- 1) Frekuensi siswa mencari & menerima Informasi
  - 2) Usaha memperoleh informasi
    - (a) Dari media cetak
    - (b) Dari media elektronik
    - (c) Dari sekolah
    - (d) Dari keluarga
    - (e) Dari masyarakat
2. Variabel terikat terdiri dari.
- a. Kesiapan Kerja (Y)
- Indikator dari Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut.
- 1) Kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.
  - 2) Bersikap kritis.
  - 3) Berfikir logis dan subjektif.

- 4) Dapat bekerjasama dengan orang lain.
- 5) Berani menerima tanggung jawab.
- 6) Mempunyai ambisi untuk maju.
- 7) Mudah beradaptasi dengan lingkungan.

Paradigma hubungan antar variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

$X_1$	: Efikasi Diri
$X_2$	: Informasi Pekerjaan
$Y$	: Kesiapan Kerja
————→	: Pengaruh $X_1, X_2$ terhadap $Y$ secara sendiri-sendiri
----->	: Pengaruh $X_1, X_2$ terhadap $Y$ secara bersama-sama

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2011: 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah efikasi diri, informasi pekerjaan, dan kesiapan kerja berikut ini akan diuraikan penyusunan instrumen masing-masing variabel.

Skala pengukuran dalam instrumen efikasi diri, informasi pekerjaan, dan persepsi kesiapan kerja menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Alasan digunakan empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Sesuai pernyataan Djemari Mardapi (2008:121), bahwa dalam pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori tiga (3) untuk skala *Likert*. Alternatif jawaban yang digunakan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju )	4	1
S (Setuju)	3	2
KS (Kurang Setuju)	2	3
TS (Tidak Setuju)	1	4

Tabel 1. Skoring instrumen efikasi diri, informasi pekerjaan, dan kesiapan kerja.

Suharsimi Arikunto (2010: 209), menyatakan bahwa prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi.
2. Penulisan butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
3. Penyuntingan yaitu, melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
4. Uji-coba, baik dalam skala kecil maupun besar.

5. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disusun Instrumen dengan Kisi-kisi seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Efikasi Diri

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	<i>Magnitude</i>	Kemampuan menyelesaikan tugas	1, 2, 3*, 4*	4
		Penghargaan pada tingkat kesulitan tugas.	5, 6*, 7	3
2	<i>Strength</i>	Keyakinan dalam belajar	8, 9, 10	3
		Keyakinan dalam menghadapi masalah	11, 12, 13*	3
3	<i>Generality</i>	Menguasai satu bidang tugas	14, 15, 16*	3
		Menguasai beberapa bidang tugas	17, 18, 19*, 20	4
		<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Informasi Pekerjaan

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	-	Frekuensi siswa mencari dan menerima informasi	1, 2, 3, 4*, 5	5
2	-	Informasi dari media cetak	6*, 7, 8	3
3	-	Informasi dari media elektronik	9, 10, 11	3
4	-	Informasi dari keluarga	12, 13*, 14	3
5	-	Informasi dari sekolah	15, 16, 17	3
6	-	Informasi dari masyarakat	18, 19, 20	3
		<b>Jumlah</b>		<b>20</b>



Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	-	Kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.	1, 2, 3*	3
2	-	Bersikap kritis.	4, 5, 6	2
3	-	Berfikir logis dan subjektif.	7, 8*	3
4	-	Dapat bekerjasama dengan orang lain.	9, 10, 11	3
5	-	Berani menerima tanggung jawab.	12, 13*, 14	3
6	-	Mempunyai ambisi untuk maju.	15*, 16, 17	3
7	-	Mudah beradaptasi dengan lingkungan.	18, 19, 20	3
		<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Keterangan:

Butir yang bertanda (\*) merupakan pernyataan negatif

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Suharsimi Arikunto,2010:211). Uji validitas dilakukan dengan *expert judgment* kepada dosen ahli, selanjutnya uji validitas dilakukan dengan uji coba instrumen. Dosen sebagai validator instrumen adalah Dr. Edy Supriyadi, Moh. Khairudin, M.T., Ph.D., Dr. Samsul Hadi, M.T., dan Totok Heru T.M., M.Pd.

Dalam uji coba instrumen dengan menganalisis butir tes, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya. Pengujian validitas menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19 for Windows yang diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai *r product moment* taraf signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka instrumen tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Berikut ini hasil uji coba validitas instrumen penelitian untuk variable efikasi diri, informasi pekerjaan dan kesiapan kerja.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Efikasi Diri

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Soal Gugur	No. Butir Soal Valid
1	<i>Magnitude</i>	Kemampuan menyelesaikan tugas	1, 2, 3*, 4*		1, 2, 3*, 4*
		Penghargaan pada tingkat kesulitan tugas.	5, 6*, 7		5, 6*, 7
2	<i>Strength</i>	Keyakinan dalam belajar	8, 9, 10		8, 9, 10
		Keyakinan dalam menghadapi masalah	11, 12, 13*	11	12, 13*
3	<i>Generality</i>	Menguasai satu bidang tugas	14, 15, 16*		14, 15, 16*
		Menguasai beberapa bidang tugas	17, 18, 19*, 20	19*	17, 18, 20
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>18</b>

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Informasi Pekerjaan

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Soal Gugur	No. Butir Soal Valid
1	-	Frekuensi siswa mencari dan menerima informasi	1, 2, 3, 4*, 5	4*	1, 2, 3, 5
2	-	Informasi dari media cetak	6*, 7, 8		6*, 7, 8

3	-	Informasi dari media elektronik	9, 10, 11		9, 10, 11
4	-	Informasi dari keluarga	12, 13*, 14	13*	12, 14
5	-	Informasi dari sekolah	15, 16, 17		15, 16, 17
6	-	Informasi dari masyarakat	18, 19, 20		18, 19, 20
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>18</b>

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Kesiapan Kerja

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Soal Gugur	No. Butir Soal Valid
1	-	Kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.	1, 2, 3*		1, 2, 3*
2	-	Bersikap kritis.	4, 5, 6		4, 5, 6
3	-	Berfikir logis dan subjektif.	7, 8*	8*	7
4	-	Dapat bekerjasama dengan orang lain.	9, 10, 11		9, 10, 11
5	-	Berani menerima tanggung jawab.	12, 13*, 14		12, 13*, 14
6	-	Mempunyai ambisi untuk maju.	15*, 16, 17		15*, 16, 17
7	-	Mudah beradaptasi dengan lingkungan.	18, 19, 20		18, 19, 20
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>19</b>

Berdasarkan Tabel 5, Tabel 6, dan Tabel 7, hasil uji validitas instrumen untuk variabel efikasi diri terdapat dua butir soal yang tidak valid nomor 11&19. Instrumen variabel informasi pekerjaan terdapat dua butir soal yang tidak valid nomor 4&13 dan Instrumen kesiapan kerja terdapat satu butir soal tidak valid nomor 8.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya dan baik untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Menurut Sugiyono (2011: 121) reliabel berarti bila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hal ini dapat diartikan reliabel berarti memiliki ketetapan waktu baik kemarin, sekarang atau besok.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 19*.

Hasil pengujian dibandingkan dengan nilai  $r$ . Interpretasi menggunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2010: 319) sebagai berikut :

Tabel 8. Interpretasi Nilai  $r$

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Setelah instrumen penelitian diuji validitasnya kemudian butir atau item pertanyaan yang sudah dinyatakan tidak valid, maka tidak disertakan dalam pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada

butir pernyataan yang valid pada setiap variabel penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *software SPSS versi 19 for windows*.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha
Efikasi Diri	0,741
Informasi Pekerjaan	0,838
Kesiapan Kerja	0,824

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen semua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* >0,7 sehingga dapat dikatakan reliabel. Hal ini berarti instrumen-instrumen tersebut memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel. Dalam analisis deskriptif akan disajikan nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, median dan modus. Deskripsi data juga menyajikan kecenderungan data pada masing-masing variabel beserta gambar histogramnya. Kategori disusun berdasarkan kurva distribusi normal dengan menggunakan skor ideal dari hasil instrumen masing-masing variabel, dengan  $M_i = \frac{1}{2}$  (nilai maksimum+nilai minimum),  $SD_i = \frac{1}{6}$  (nilai maksimum-nilai minimum). Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software statistik SPSS 19 for Windows*.

Tingkat kecenderungan masing-masing variabel dikategorikan menjadi empat macam dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\
 \text{Rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\
 \text{Tinggi} &= Mi \leq X' < (Mi + 1.SDi) \\
 \text{Sangat Tinggi} &= (Mi + 1.SDi) \leq X
 \end{aligned}$$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Keterangan :

$X$  = Skala terendah dan atau tertinggi x jumlah butir instrumen

$X'$  = Skor yang dicapai

$Mi$  = Mean ideal dalam komponen penelitian

$$\frac{1}{2} ( \text{Nilai tertinggi} + \text{Nilai terendah} )$$

$SDi$  = Simpangan baku ideal dalam komponen penelitian

$$\frac{1}{6} ( \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} )$$

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 19 for Windows pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19 *For Windows*.

Penentuan kriteria dengan menggunakan *Deviation from Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05. Uji linearitas dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) (Imam Ghozali, 2009: 25).

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika  $\alpha = 0.05$  maka batas VIF = 10. Jika  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinearitas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas.

### 3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu

variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja, dan pengaruh informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja.

Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : Harga Y bila  $X = 0$

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b ( + ) maka naik, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Hartono, 2012: 160)

b. Analisis regresi Linier Ganda

Analisis Regresi Linier Ganda didasarkan pada hubungan variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam hal ini, analisis regresi linier ganda digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bebas dengan satu variabel terikat, yaitu Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan Informasi Pekerjaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel kesiapan kerja

$X_1$  = Variabel efikasi diri

$X_2$  = Variabel informasi pekerjaan



$a$  = Konstanta  
 $b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi

(Hartono, 2012: 164)

c. Koefisien Determinasi

Imam Ghozali (2011:97) menyatakan bahwa, Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai determinasi ( $R^2$ ) dicari menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19 *For Windows*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini disajikan dengan cara mendeskripsikan semua variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti, setelah sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen sehingga angket kuisioner dinyatakan valid dan reliabel, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis, analisa data, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini membahas dua variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri ( $X_1$ ) dan informasi pekerjaan ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja ( $Y$ ). Deskripsi terhadap variabel-variabel tersebut penting karena diperlukan untuk mendukung hasil uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Wonosari Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XI.

Hasil penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Bagian ini akan menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pembahasan deskripsi data hasil penelitian meliputi harga rerata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), skor terendah, skor tertinggi dan jumlah skor keseluruhan. Deskripsi data penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*.

## 1. Efikasi Diri

Data variabel efikasi diri didapatkan dari angket dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 63 siswa. Hasil analisis deskriptif terlampir dengan menggunakan *software SPSS versi 19for windows*. Menunjukkan nilai mean = 56,76; median = 56,00; modus = 56,00; standar deviasi = 5,060; skor terendah = 42,00; skor tertinggi = 67,00; dan jumlah skor keseluruhan adalah sebesar 3576. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel efikasi diri dapat dilihat pada

### Lampiran 5

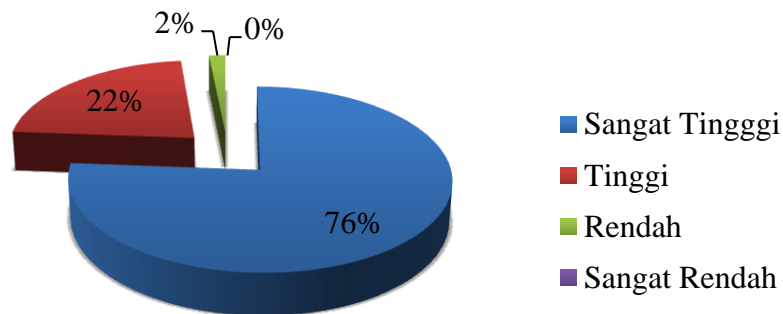
Pengelompokan nilai kecenderungan variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Efikasi Diri

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 54$	48	76,19	Sangat Tinggi
2.	$45 \leq X < 54$	14	22,22	Tinggi
3.	$36 \leq X < 45$	1	1,59	Rendah
4.	$X < 36$	0	0,00	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel efikasi diri di atas, maka dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:

### Efikasi Diri



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kategori Kecenderungan Efikasi Diri

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 3, dapat diketahui bahwa dari 63 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari, terdapat 48 siswa (76,19%) memiliki kategori kecenderungan efikasi diri sangat tinggi, 14 siswa (22,22%) memiliki kategori kecenderungan efikasi diri tinggi, 1 siswa (1,59%) memiliki kategori kecenderungan efikasi diri rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari memiliki kecenderungan yang sangat tinggi.

## 2. Informasi Pekerjaan

Data variabel informasi pekerjaan didapatkan dari angket dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 63 siswa. Hasil analisis deskriptif

terlampir dengan menggunakan *software SPSS versi 19for windows*. Menunjukkan nilai mean = 49,38 median = 50,00; modus = 47,00; standar deviasi = 6,663; skor terendah = 18,00; skor tertinggi = 60,00; dan jumlah skor keseluruhan adalah sebesar 3111. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel informasi pekerjaan dapat dilihat pada

### Lampiran 5

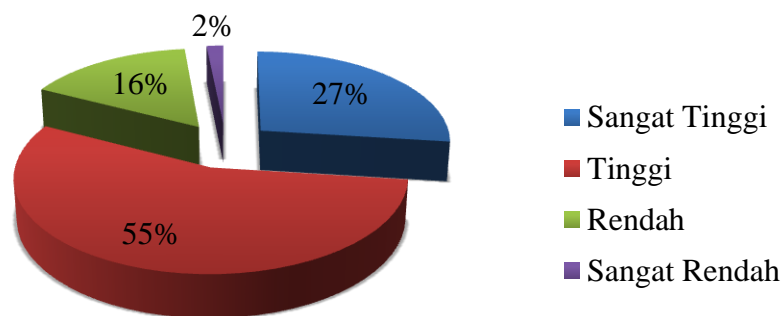
Pengelompokan nilai kecenderungan variabel informasi pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Informassi Pekerjaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 54$	17	26,98	Sangat Tinggi
2.	$45 \leq X < 54$	35	55,56	Tinggi
3.	$36 \leq X < 45$	10	15,87	Rendah
4.	$X < 36$	1	1,59	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel informasi pekerjaan di atas, maka dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:

### Informasi Pekerjaan



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kategori Kecenderungan Informasi Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 4, dapat diketahui bahwa dari 63 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari, terdapat 17 siswa (26,98%) memiliki kategori kecenderungan informasi pekerjaan sangat tinggi, 35 siswa (55,56%) memiliki kategori kecenderungan informasi pekerjaan tinggi, 10 siswa (15,87%) memiliki kategori kecenderungan informasi pekerjaan rendah, dan 1 siswa (1,59%) memiliki kecenderungan informasi pekerjaan sangat rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi pekerjaan yang diterima siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari memiliki kecenderungan yang tinggi.

### 3. Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja didapatkan dari angket dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 63 siswa. Hasil analisis deskriptif terlampir dengan menggunakan *software SPSS versi 19for windows*. Menunjukkan nilai mean = 61,44 median = 60,00; modus = 57,00; standar deviasi = 5,769; skor terendah = 48,00; skor tertinggi = 74,00; dan jumlah skor keseluruhan adalah sebesar 3871. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada **Lampiran 5**

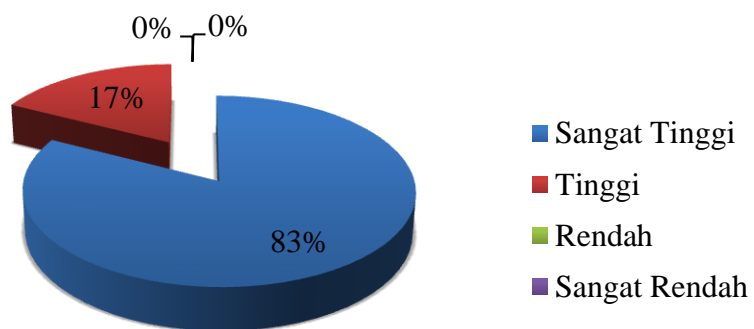
Pengelompokan nilai kecenderungan variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 57$	52	82,54	Sangat Tinggi
2.	$47,5 \leq X < 57$	11	17,46	Tinggi
3.	$38 \leq X < 47,5$	0	0,00	Rendah
4.	$X < 38$	0	0,00	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel kesiapan kerja di atas, maka dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:

## Kesiapan Kerja



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 5, dapat diketahui bahwa dari 63 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari, terdapat 528 siswa (82,54%) memiliki kategori kecenderungan kesiapan kerja sangat tinggi, 11 siswa (17,46%) memiliki kategori kecenderungan kesiapan kerja tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari memiliki kecenderungan yang sangat tinggi.



## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis regresi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Pengujian normalitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 19 for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau Asymp.Sig lebih besar dari 5% atau 0,05 dan sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Notasi	Asymp.Sig	Ket.
1	Efikasi Diri	$X_1$	0,551	Normal
2	Informasi Pekerjaan	$X_2$	0,227	Normal
3	Kesiapan Kerja	Y	0,429	Normal

Berdasarkan Tabel 13 di atas semua variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Variabel efikasi diri memiliki nilai signifikansi 0,551, variabel informasi pekerjaan memiliki nilai signifikansi 0,227 dan variabel kesiapan kerja memiliki nilai signifikansi 0,429.

Berdasarkan data dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri, variabel informasi pekerjaan dan variabel kesiapan kerja berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat uji regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan *software* SPSS 19 *for windows*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *Deviation from linearity*  $> \alpha$  yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil Uji Linearitas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Residu dari Variabel Bebas	Sig	Keterangan
1	Efikasi Diri	0,419	Linear
2	Informasi Pekerjaan	0,869	Linear

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil analisis variabel efikasi diri menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,419 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi  $(0,419) > p (0,05)$ . Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel efikasi diri dengan kesiapan kerja.
- Hasil analisis variabel informasi pekerjaan menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,869 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi  $(0,869) > p (0,05)$ . Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel informasi pekerjaan dengan kesiapan kerja.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Terjadi tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflantion Factor*), jika  $\alpha = 0,05$  maka batas  $VIF = 10$ . Jika  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinearitas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas seperti pada Tabel 15.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Notasi	VIF	Toleransi	Ket.
1	Efikasi diri	$X_1$	1,164	0,859	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Informasi pekerjaan	$X_2$	1,164	0,859	

Berdasarkan Tabel 15 di atas disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas pada model regresi. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0,10$ , yaitu  $VIF = 1,164$  dan  $TOL = 0,859$ .

### C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (efikasi diri, informasi pekerjaan) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja).

## 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

### a. Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kesiapan Kerja

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama, yaitu bagaimanakah pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja? digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian diolah menggunakan *software SPSS 19.0 for Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana  $X_1$  terhadap Y

Sumber	Koef	R	$R^2$	Sig	Keterangan
Konstanta	28,059	0,516	0,266	0,000	Positif
Efikasi Diri	0,588				

Berdasarkan Tabel 16, diketahui besarnya konstanta ( $a$ ) = 28,059 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,588. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = 28,059 + 0,588X_1.$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,588 yang berarti jika efikasi diri ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,588 satuan.

Tabel 16 diketahui bahwa koefisien korelasi  $X_1$  terhadap Y sebesar 0,516, karena koefisien korelasi ( $R_{X_1,Y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013. Semakin tinggi efikasi diri siswa, maka akan semakin tinggi kesiapan kerja

siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa tersebut adalah searah.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 26,6%, sedangkan 73,4% di pengaruhi oleh faktor lain.

#### **b. Pengaruh Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja**

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kedua, yaitu bagaimanakah pengaruh informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja? digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *software SPSS 19.0 for Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$

Sumber	Koef	R	$R^2$	Sig	Keterangan
Konstanta	47,052	0,337	0,113	0,007	Positif
Informasi Pekerjaan	0,291				

Berdasarkan Tabel 17, diketahui besarnya konstanta ( $a$ ) = 47,052 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,291. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = 47,052 + 0,291X_2.$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,291 yang berarti jika informasi pekerjaan ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,291 satuan.

Tabel 17 diketahui bahwa koefisien korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,337, karena koefisien korelasi ( $R_{x_2,y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara informasi pekerjaan dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013. Semakin tinggi informasi pekerjaan, maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara informasi pekerjaan dengan kesiapan kerja siswa tersebut adalah searah.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,113. Hal ini menunjukkan bahwa variabel informasi pekerjaan memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013 sebesar 11,3%, sedangkan 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

### a. Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga, yaitu bagaimanakah pengaruh efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja? digunakan analisis regresi linear ganda. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *software SPSS 19.0 for Windows*, ringkasan hasil analisis regresi linear ganda adalah sebagai berikut.

Tabel 18. Hasil Uji Regresi Linear Ganda  $X_1, X_2$  terhadap Y

Sumber	Koef	R	R <sup>2</sup>	Sig	Keterangan
Konstanta	24,978	0,539	0,290	0,001	Positif
Efikasi Diri	0,517				
Informasi Pekerjaan	0,144				

Berdasarkan Tabel 18, diketahui besarnya konstanta ( $a$ ) = 24,978 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,517 dan koefisien regresi ( $c$ ) = 0,144. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = 24,978 + 0,517 X_1 + 0,144 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,517 yang berarti jika efikasi diri ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,517 satuan. Demikian juga nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,144 yang berarti jika informasi pekerjaan ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,144 satuan.

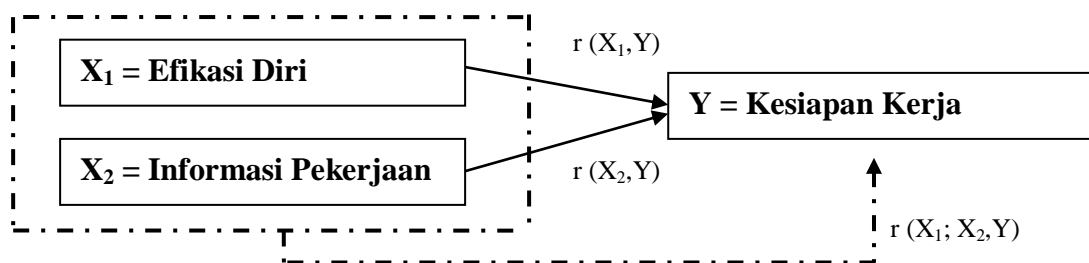
Tabel 18 diketahui bahwa koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,539, karena koefisien korelasi ( $R$ ) tersebut bernilai positif

maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dan informasi pekerjaan dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013. Semakin tinggi efikasi diri dan informasi pekerjaan, maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara efikasi diri dan informasi pekerjaan dengan kesiapan kerja siswa tersebut adalah searah.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,290. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan informasi pekerjaan memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 29%, sedangkan 71% di pengaruhi oleh faktor lain.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian.

Paradigma hasil penelitian dapat digambarkan seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri ( $X_1$ ) dan informasi pekerjaan ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program



Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari. Berdasarkan analisis data penelitian dengan bantuan *software SPSS 19.0 for Windows* maka selanjutnya dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Efikasi Diri ( $X_1$ ) terhadap Kesiapan Kerja (Y)**

Efikasi diri berperan terhadap kesiapan kerja, sesuai dengan pendapat Luthans (2006:340) yang menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dalam pekerjaan akan berusaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan, berusaha maksimal dalam menyelesaikan tugas dan dapat menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi, sebaliknya seseorang yang memiliki efikasi rendah akan mudah menyerah apabila menghadapi tugas yang sulit. Pengukuran efikasi diri menggunakan 3 dimensi efikasi diri yaitu, tingkat atau level (*Magnitude*), kekuatan(*Strength*) dan generalisasi (*Generality*). Dalam penelitian ini, efikasi diri siswa diukur menggunakan enam indikator yang merupakan rincian dari ketiga dimensi tersebut yaitu kemampuan menyelesaikan tugas, penghargaan pada tingkat kesulitan tugas, keyakinan dalam belajar, keyakinan dalam menghadapi masalah, menguasai satu bidang tugas dan menguasai beberapa bidang tugas. Keenam indikator yang digunakan untuk memperoleh data tersebut sudah divalidasi dan layak untuk digunakann sebagai instrumen untuk mengambil data.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persamaan uji regresi linier sederhana  $Y = 28,059 + 0,588 X_1$ .

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,588, koefisien korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,516 dan Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,266. Artinya jika informasi pekerjaan ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,588 satuan, karena koefisien korelasi ( $R_{x_1,y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,266, hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 26,6%, sedangkan 73,4% di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik efikasi diri siswa maka semakin baik kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari.

## **2. Pengaruh Informasi Pekerjaan ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja ( $Y$ )**

Informasi pekerjaan berperan dalam membentuk kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun pelajaran 12/13, hal tersebut didasarkan pada angket variabel

informasi pekerjaan. Informasi pekerjaan yang dibutuhkan siswa setelah lulus adalah informasi yang memberikan pengetahuan tentang dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya. Informasi pekerjaan dapat diperoleh siswa dari keluarga, teman, masyarakat, sekolah dan dari media cetak maupun elektronik. Siswa dituntut untuk aktif dalam mencari informasi pekerjaan. Informasi pekerjaan diperlukan untuk menentukan karir siswa setelah lulus dari sekolah. Semakin rinci informasi yang diterima siswa maka akan semakin mempengaruhi jenjang karir yang tepak bagi siswa tersebut. Dalam penelitian ini, informasi pekerjaan diukur dengan menggunakan enam indikator yaitu, frekuensi siswa mencari dan menerima informasi, informasi dari media cetak, informasi dari media elektronnik, informasi dari keluarga, informasi dari sekolah dan informasi dari masyarakat. Keenam indikator yang digunakan untuk memperoleh data tersebut sudah divalidasi dan layak untuk digunakann sebagai instrumen untuk mengambil data.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persamaan uji regresi linier sederhana  $Y = 47,052 + 0,291 X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,291, koefisien korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,337 dan Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,113. Artinya jika informasi pekerjaan ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,291 satuan, karena koefisien korelasi ( $R_{x_1,y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang

positif antara informasi pekerjaan dengan kesiapan kerjasiswa. Nilai koefisien determinasi( $R^2$ )  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,113, hal ini menunjukkan bahwa variabel informasi pekerjaan memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 11,3%, sedangkan 88,7% di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik informasi pekerjaan yang diterima siswa maka semakin baik kesiapan kerja siswakelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari, sebaliknya semakin rendah informasi pekerjaan maka semakin rendah kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari.

### **3. Pengaruh Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan Informasi Pekerjaan ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja ( $Y$ )**

Kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini berarti kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Siswa dituntut untuk dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan oleh industri. efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja, sesuai dengan kejian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini. Dijelaskan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa maka akan berusaha maksimalk dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan orang yang memiliki efikasi diri rendah akan mudah putus asa. Semakin rinci informasi pekerjaan yang diperoleh siswa juga akan

semakin memantapkan pilihannya pada pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bidang keahliannya.

Dalam penelitian ini, kesiapan kerja siswa diukur menggunakan tujuh indikator yaitu kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan, bersikap kritis, berfikir logis dan subjektif, dapat bekerjasama dengan orang lain, berani menerima tanggung jawab, mempunyai ambisi untuk maju dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Ketujuh indikator yang digunakan untuk memperoleh data tersebut sudah divalidasi dan layak untuk digunakann sebagai instrumen untuk mengambil data.

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persamaan uji regresi linier ganda  $Y = 24,978 + 0,517X_1 + 0,144 X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  bernilai positif sebesar 0,517, nilai koefisien regresi  $X_2$  bernilai positif sebesar 0,144, koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,539 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,290. Artinya jika efikasi diri ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,517 satuan. Demikian juga informasi pekerjaan ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,144 satuan. Nilai koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,539, karena koefisien korelasi ( $R$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dan

informasi pekerjaan dengan kesiapan kerjasiswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,290. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan informasi pekerjaan memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 29%, sedangkan 71% di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik efikasi diri dan informasi pekerjaan yang diterima siswa maka semakin baik kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari, sebaliknya semakin rendah efikasi diri dan informasi pekerjaan yang diterima siswa maka semakin rendah kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian terhadap pengaruh efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Wonosari maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis linear sederhana,  $Y = 28,059 + 0,588 X_1$ , dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,266 artinya efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 26,6%.
2. Terdapat pengaruh positif informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis linear sederhana,  $Y = 47,052 + 0,291 X_1$ , dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,113 artinya informasi pekerjaan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 11,3%.
3. Terdapat pengaruh positif efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis linear sederhana,  $Y = 24,978 + 0,517 X_1 + 0,144 X_2$ , dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,290 artinya efikasi diri dan informasi pekerjaan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 29%.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh positif dan signifikan efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Wonosari memiliki banyak keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari dengan jumlah sampel 63 siswa.
2. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengambil data, sehingga kejujuran responden berpengaruh.
3. Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data yang diperoleh kurang obyektif.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada efikasi diri dan informasi pekerjaan yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian TITL SMK Negeri 2 Wonosari sehingga pengaruh variabel-variabel lain tidak diketahui berapa besar pengaruhnya.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sekolah sebaiknya memperhatikan proses pembelajaran terutama saat praktik dalam kelas sehingga memberikan dampak peningkatan efikasi diri siswa. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka siswa akan



semakin sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan semakin siap untuk terjun ke dunia industri.

2. Penyediaan informasi yang berkesinambungan tentang pekerjaan yang jelas dan pemahaman tentang pentingnya informasi pekerjaan juga bermanfaat bagi siswa. Semakin rinci informasi tentang dunia kerja maka siswa akan semakin tertarik untuk memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.
3. Sekolah dan siswa hendaknya saling bekerjasama untuk mempersiapkan siswa terjun ke dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang di miliki.
4. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja, karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Faktor-faktor tersebut diantaranya kreativitas, bimbingan karir, kemampuan adaptasi dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2013*. Jakarta: BPS.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2004). *Psikologi Sosial*. (Alih Bahasa: Dra. Ratna Juwita, Dipl. Psychl.). Jakarta: Erlangga.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang- Undang Sisdiknas Pasal 15 No. 29 Tahun 2003, tentang Sekolah Menengah Kejuruan*.
- \_\_\_\_\_. (2006). *KTSP 2006, tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati. (1993). *Panduan Perencanaan Karier*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia
- Djoko Purwanto. (tt). *Panduan Lengkap memasuki Dunia Kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. (2010). *Theories of Personality, 7<sup>th</sup> ed*. Penerjemah: Smita Prathita Sjahputri. Jakarta: Salemba Humanika.
- Friedman, Howard S.; Schustack, Miriam W. (2006). *Personality: Classic Theories and Modern Research, 3<sup>th</sup> Edition*. Penerjemah: Fransiska Dian Ikarini, S.Psi., dkk. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghufron & Risnawita. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hana dkk. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Surakarta. *Jurnal Penelitian*. (Nomor 1 tahun 2013). Hlm. 1 s/d 11.

- Hartono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Henny Abertina Barbalina Lesnussa. (2012). *Pengaruh Konsep Diri, Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap kesiapan Siswa kelas XII Program Keahlian Listrik di SMKN 3 Jayapura*. Skripsi FT UNY.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Luthans, Fred. (2006). *Perilaku Organisasi*. (Alih bahasa: Vivin, dkk). Yogyakarta: ANDI.
- Muhammad Argenty A. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Prodi Kimia Uny Angkatan 2009*. Skripsi: BK UNY.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat satuan pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Murniati AR & Nasir Usman. (2009). *Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapusaka Media Perintis.
- Nevi Indaryati. (2007). *Hubungan PI dan Motivasi Berprestasi dengan kesiapan kerja Siswa kelas XII Program keahlian Akutansi SMKN 1 Pedan tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi: Fise UNY.
- Putu Sudira. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Depdiknas.
- Siska Fitria Anggraeni. (2012). *Hubungan Antara Efikasi Diri terhadap Karir dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Depok*. Skripsi: FIP UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Steven L. McShane & Mary Ann Von Glinow .(2008). *Organizational Behavior*. New York: The McGraw-Hill.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

\_\_\_\_\_. (2011). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.

Suheri Sandi. (2012). *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, motivasi Kerja, dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas III SMK N 2 Yogyakarta*. Skripsi UNY.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Wagner, Judith O. (2006). “*Youthwork Information Breaaf, Work Readiness Skills*”. Jurnal. Diambil dari <http://jfs.ohio.gov>, diakses tanggal 07 Juli 2013.

# LAMPIRAN 1

## SURAT PENELITIAN

Yogyakarta, 17 September 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,

Moh. Khairudin, M.T, Ph.D

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

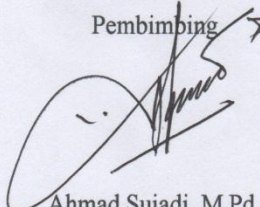
Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran, serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Persepsi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari".

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

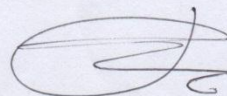
Pembimbing



Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP. 19510419 197903 1 001

Pemohon



Sony Kuncoro

NIM. 09501241012



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Moh. Khairudin, M.T, Ph.D  
NIP : 19790412 200212 1 002  
Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul  
“Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Persepsi Kesiapan  
Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari”, oleh peneliti:

Nama : Sony Kuncoro  
NIM : 09501241012  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen,  
maka instrumen ini \*) **belum/ telah** siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai  
berikut:

1. Fahami konsep butir negatif
2. Cermat
3. Perbaiki sesuai saran
4. ....
5. ....

Yogyakarta, September 2013

Validator



Moh. Khairudin, M.T, Ph.D

NIP. 19790412 200212 1 002

\*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 17 September 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,

Dr. Edy Supriyadi

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

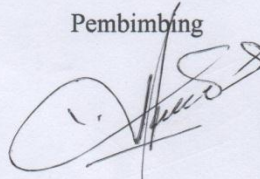
Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran, serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari”.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,


Pembimbing



Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP. 19510419 197903 1 001

Pemohon



Sony Kuncoro

NIM. 09501241012



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002  
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul  
"Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa  
Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari", oleh peneliti:

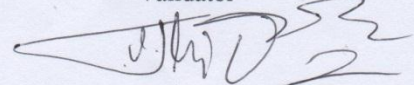
Nama : Sony Kuncoro  
NIM : 09501241012  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen,  
maka instrumen ini \*) ~~belum~~/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai  
berikut:

1. Secara Umum Cukup memadai
2. Butir = pernyataan yg 'normatif/umum' perlu di ganti
3. Alokasi jumlah perlu di rubah (lihat contoh yg instrumen)
4. ....
5. ....

Yogyakarta, September 2013

Validator



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002

\*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 17 September 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

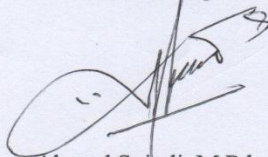
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran, serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari”.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

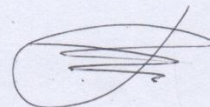
Mengetahui,  
Pembimbing



Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP. 19510419 197903 1 001

Pemohon



Sony Kuncoro

NIM. 09501241012



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T  
NIP : 19600529 198403 1 003  
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul  
“Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa  
Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari”, oleh peneliti:

Nama : Sony Kuncoro  
NIM : 09501241012  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen,  
maka instrumen ini \*) ~~belum~~ **telah** siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai  
berikut:

1. Bisa diujicobakan
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Yogyakarta, September 2013

Validator

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP. 19600529 198403 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 17 September 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,

Totok Heru T.M., M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

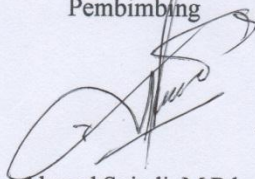
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran, serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari”.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pembimbing



Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP. 19510419 197903 1 001

Pemohon



Sony Kuncoro

NIM. 09501241012



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Totok Heru T.M., M.Pd.  
NIP : 19790412 200212 1 002  
Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul  
“Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa  
Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari”, oleh peneliti:

Nama : Sony Kuncoro  
NIM : 09501241012  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen,  
maka instrumen ini \*) ~~belum~~/telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai  
berikut:

1. Perbaiki rumusan kalimatnya sesuai saran
2.
3. Perbaiki dari pernyataan negatif
4.
5. layar diujicoba setelah direvisi

Yogyakarta, September 2013

Validator



Totok Heru T.M., M.Pd.

NIP. 19680406 199303 1 001

\*) Coret yang tidak perlu





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2345/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 September 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 2 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI SMK N 2 WONOSARI"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Sony Kuncoro	09501241012	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 2 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ahmad Sujadi, M.Pd.  
NIP : 19510419 197903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 26 September 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09501241012 No. 1605



**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 174/ELKO/TA-SI/VIII/2013**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : **Ahmad Sujadi, M.Pd**

Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Sony Kuncoro (09501241012)**

Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - SI

Judul Tugas Akhir Skripsi : ***Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Informasi Pekerjaan Terhadap Persepsi Tentang Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari***

- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 3 September 2013  
Dekan



**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

**Tembusan Yth :**

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI 7094 / 9 /2013

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor : 2345/UN.34.15/PL/2013

Tanggal : 26 SEPTEMBER 2013

Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SONY KUNCORO

NIP/NIM : 09501241012

Alamat : FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XI SMKN 2 WONOSARI

Lokasi : SMKN 2 WONOSARI  
KAB GUNUNG KIDUL

Waktu : 26 SEPTEMBER 2013 s/d 26 DESEMBER 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 26 SEPTEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 BUPATI GUNUNG KIDUL C.Q KPPTSP
- 3 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 4 YANG BERSANGKUTAN

Hendar Busilowati, SH.  
NIP. 19590120 198503 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 638/KPTS/IX/2013

Membaca : Surat dari Setda D. I Yogyakarta, Nomor : 070/Reg/V/7094/9/2013 tanggal 26 September 2013 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
Nama : **SONY KUNCORO NIM : 09501241012**  
Fakultas/Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Tegal Manding, Umbul Martani, Ngemplak, Sleman  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI SMK N 2 WONOSARI

Lokasi Penelitian : SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Ahmad Sujadi, MPd  
Waktunya : Mulai tanggal : 30/09/2013 sd. 30/12/2013  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 30 September 2013

An. BUPATI GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip ;





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813  
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454  
<http://www.smkn2wonosari.sch.id> E-mail : stmnegerigk@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

No. : 070/0840

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, nomor : 2345/UN34.15/PL/2013, tanggal 26 September 2013 tentang : Ijin Penelitian, maka Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

Nama : SONY KUNCORO  
NIM : 09501241012  
Fakultas : Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal 26 September 2013 s/d 7 Oktober 2013 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Wonosari**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 7 Oktober 2013  
Kepala Sekolah



Drs. SANGMIN, M.Pd. /

NIP. 19630302 199003 1 005

# LAMPIRAN 2

## KISI-KISI INSTRUMEN

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen Efikasi Diri

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	<i>Magnitude</i>	Kemampuan menyelesaikan tugas	1, 2, 3*, 4*	4
		Penghargaan pada tingkat kesulitan tugas.	5, 6*, 7	3
2	<i>Strength</i>	Keyakinan dalam belajar	8, 9, 10	3
		Keyakinan dalam menghadapi masalah	11, 12, 13*	3
3	<i>Generality</i>	Menguasai satu bidang tugas	14, 15, 16*	3
		Menguasai beberapa bidang tugas	17, 18, 19*, 20	4
		<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Kisi-kisi Instrumen Informasi Pekerjaan

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	-	Frekuensi siswa mencari dan menerima informasi	1, 2, 3, 4*, 5	5
2	-	Informasi dari media cetak	6*, 7, 8	3
3	-	Informasi dari media elektronik	9, 10, 11	3
4	-	Informasi dari keluarga	12, 13*, 14	3
5	-	Informasi dari sekolah	15, 16, 17	3
6	-	Informasi dari masyarakat	18, 19, 20	3
		<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	-	Kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.	1, 2, 3*	3
2	-	Bersikap kritis.	4, 5, 6	2
3	-	Berfikir logis dan subjektif.	7, 8*	3
4	-	Dapat bekerjasama dengan orang lain.	9, 10, 11	3

5	-	Berani menerima tanggung jawab.	12, 13*, 14	3
6	-	Mempunyai ambisi untuk maju.	15*, 16, 17	3
7	-	Mudah beradaptasi dengan lingkungan.	18, 19, 20	3
		<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Keterangan:

Butir yang bertanda (\*) merupakan pernyataan negatif

# LAMPIRAN 3

## INSTRUMEN PENELITIAN

**Angket Penelitian**  
**Efikasi Diri, Informasi Pekerjaan dan Kesiapan Kerja**

**IDENTITAS DIRI**

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :

Tanda Tangan

.....

**PETUNJUK PENGISIAN**

Baca dan pahami setiap pernyataan berikut, kemudian berikan tanggapan yang sesuai dengan keadaan diri Anda dengan memberikan tanda ( √ ) pada kolom yang tersedia. Mohon isi setiap pernyataan dengan jujur.

**Alternatif jawaban :**

**SS = Sangat Setuju**  
**S = Setuju**  
**KS = Kurang Setuju**  
**TS = Tidak Setuju**

Dalam hal ini tidak ada penilaian “baik” dan “buruk”, juga tidak ada “benar” dan “salah” bagi setiap pernyataan yang diberikan. Anda sepenuhnya bebas menentukan pilihan, identitas pribadi Anda juga akan dirahasiakan.

\*SELAMAT MENGERJAKAN\*

### Efikasi Diri

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mampu menyelesaikan tugas sendiri terutama saat praktik.				
2	Saya dapat menyelesaikan praktik yang sulit jika banyak berlatih.				
3	Saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan tenang.				
4	Saya merasa bingung jika menghadapi praktik yang sulit.				
5	Saya belajar lebih giat jika prestasi turun.				
6	Saya tidak tertarik mencoba hal baru yang dapat mempengaruhi prestasi.				
7	Saya senang jika dapat menyelesaikan praktik yang sulit.				
8	Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang sulit.				
9	Saya yakin setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya.				
10	Saya yakin akan mendapatkan nilai tinggi apabila tekun belajar.				
11	Saya tidak takut gagal dalam persaingan.				
12	Saya yakin setiap masalah pasti bisa diselesaikan dengan tenang.				
13	Saya mudah putus asa jika menghadapi masalah.				
14	Saya mampu mengerjakan tugas yang berkaitan dengan instalasi listrik.				
15	Saya optimis dapat nilai bagus dalam pelajaran praktik instalasi listrik.				
16	Saya memilih bergurau daripada mengerjakan tugas yang tidak diminati.				
17	Saya optimis dapat nilai bagus dalam setiap pelajaran praktik.				
18	Saya mempunyai niat untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kelistrikan.				
19	Saya kurang yakin dengan kemampuan di bidang lain.				
20	Saya senang jika nilai praktik bagus.				



### Informasi Pekerjaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya sering bertanya ke BKK sekolah tentang lowongan pekerjaan.				
2	Saya sering mencari informasi pekerjaan dengan mendatangi perusahaan.				
3	Saya bertanya kepada kakak angkatan yang telah melaksanakan PI.				
4	Saya tidak tertarik dengan keingintahuan perusahaan mana yang membuka lowongan pekerjaan.				
5	Informasi tentang pekerjaan untuk lulusan SMK jurusan listrik dari media cetak yang saya simpan telah memadai.				
6	Saya merasa pengumuman informasi pekerjaan pada majalah itu belum tentu bermanfaat.				
7	Saya sering membaca artikel tentang informasi pekerjaan pada surat kabar.				
8	Saya membaca informasi pada mading sekolah.				
9	Saya mencari acara-acara tentang dunia kerja di televisi.				
10	Saya mencari informasi dunia kerja di internet.				
11	Informasi pekerjaan yang saya dengar dari radio telah memadai.				
12	Orang tua saya bercerita tentang pekerjaannya.				
13	Saya tidak perlu mendengarkan nasihat dari orang tua sebelum memasuki bidang kerja.				
14	Saya sering menanyakan jenis pekerjaan, gaji dan resiko pekerjaan kepada kakak/kerabat.				
15	Saya senang mendengarkan cerita guru tentang masalah lapangan kerja bagi lulusan SMK.				
16	Saya selalu menanyakan perusahaan mana yang membuka pekerjaan bagi lulusan SMK pada BKK sekolah.				
17	Saya mendengarkan cerita kakak kelas yang sudah melaksanakan praktik industri tentang perusahaan yang sesuai dengan bidang keahlian.				
18	Saya mendengarkan cerita orang-orang tentang masalah lapangan kerja bagi lulusan SMK.				
19	Saya dan teman-teman sering membicarakan pekerjaan apa yang sesuai dengan jurusan listrik.				

20	Depnaker telah memberikan informasi yang memadai tentang lowongan pekerjaan untuk jurusan listrik.				
----	--	--	--	--	--

### Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya senang dengan sesuatu yang baru.				
2	Saya terus mengembangkan potensi yang saya miliki.				
3	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
4	Saya bertanya kepada guru apabila kurang jelas dalam penyampaian.				
5	Saya sanggup bersaing di dunia kerja dengan kemampuan yang saya miliki.				
6	Saya selalu mencermati tugas yang diberikan.				
7	Saya selalu konsentrasi dan bertanya kepada yang lebih berpengalaman, saat menghadapi tugas yang sulit.				
8	Saya siap di gaji berapapun jika bekerja di perusahaan.				
9	Saya senang bekerjasama dengan teman saat praktik.				
10	Saya siap membantu jika ada teman yang kesulitan dalam tugas.				
11	Saya selalu berdiskusi saat menghadapi tugas yang sulit.				
12	Selalu bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				
13	Saya sering menunda-nunda pekerjaan				
14	Saya akan perbaiki jika melakukan kesalahan.				
15	Saya hanya suka dengan hal-hal yang berkaitan dengan kelistrikan.				
16	Saya sering bertukar pikiran dengan teman untuk menambah pengetahuan.				
17	Saya senang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan.				
18	Saya berusaha tidak membuat kesalahan saat praktik.				
19	Saya selalu memperhatikan peraturan di bengkel praktik.				

20	Saya selalu menghargai orang lain untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
----	---	--	--	--	--

**Teliti kembali jawaban Anda agar tidak ada pernyataan  
yang terlewatkan**

**\*TERIMA KASIH\***

# LAMPIRAN 4

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UJI VALIDITAS EFIKASI DIRI

		Correlations																				
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	SUM
B1	Pearson Correlation	1	.413	.138	.098	.047	-.236	.256	.137	-.134	-.034	-.311	-.167	.084	.519	.259	-.035	.235	.255	-.133	-.073	.256
	Sig. (1-tailed)		.000	.141	.223	.359	.032	.021	.142	.148	.394	.007	.096	.256	.000	.020	.392	.032	.022	.150	.285	.022
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B2	Pearson Correlation	.413	1	-.054	-.059	.089	-.211	.438	.085	.109	.289	-.133	-.083	.110	.323	.196	-.130	.297	.382	-.148	.157	.311
	Sig. (1-tailed)	.000		.337	.323	.243	.049	.000	.197	.254	.011	.150	.259	.195	.005	.062	.155	.009	.001	.124	.110	.007
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B3	Pearson Correlation	.138	-.054	1	.301	.130	.187	-.019	.218	.019	.053	-.098	-.079	.317	.253	.241	.459	.176	.149	.092	.060	.494
	Sig. (1-tailed)	.141	.337		.008	.155	.071	.440	.043	.440	.339	.223	.269	.006	.023	.029	.000	.084	.122	.237	.319	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B4	Pearson Correlation	.098	-.059	.301	1	-.068	.214	.045	-.146	.051	-.170	-.260	-.044	.280	-.110	-.101	.187	-.144	.130	.366	-.077	.247
	Sig. (1-tailed)	.223	.323	.008	.299	.046	.362	.127	.346	.092	.020	.367	.013	.194	.215	.071	.130	.156	.002	.274	.025	.002
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B5	Pearson Correlation	.047	.089	.130	-.068	1	-.118	.188	-.049	.099	.160	-.030	.108	-.044	.362	.069	.062	.007	.418	.069	.306	.306
	Sig. (1-tailed)	.359	.243	.155	.299		.179	.070	.350	.221	.105	.408	.200	.366	.002	.295	.316	.477	.000	.294	.007	.007
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B6	Pearson Correlation	-.236	-.211	.187	.214	-.118	1	.018	-.063	.314	.221	.043	.303	.250	-.124	.099	.267	.005	.008	.164	.254	.383
	Sig. (1-tailed)	.032	.049	.071	.046	.179		.443	.046	.006	.041	.368	.484	.075	.220	.166	.017	.484	.475	.100	.022	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B7	Pearson Correlation	.256	.438	-.019	.045	.188	.018	1	.291	.282	.337	.085	.205	.051	.221	.274	.045	.293	.371	-.081	.424	.519
	Sig. (1-tailed)	.021	.000	.440	.362	.070	.443		.010	.013	.003	.255	.054	.345	.041	.015	.362	.010	.001	.264	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B8	Pearson Correlation	.137	.085	.218	-.146	-.049	-.063	.291	1	-.043	.120	.241	.288	-.036	.125	.477	.117	.378	.175	-.137	.129	.362
	Sig. (1-tailed)	.142	.254	.043	.127	.350	.311	.010		.368	.175	.029	.011	.390	.165	.000	.180	.001	.086	.142	.156	.002
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B9	Pearson Correlation	-.134	.109	.019	.051	.099	.314	.282	-.043	1	.438	.316	.231	.308	.089	.149	.255	.251	.332	-.007	.568	.525
	Sig. (1-tailed)	.148	.197	.440	.346	.221	.006	.013	.368		.000	.006	.034	.007	.244	.122	.022	.023	.004	.480	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B10	Pearson Correlation	-.034	.289	.053	-.170	.160	.221	.337	.120	.438	1	.147	.225	.198	.243	.100	.114	.091	.310	.024	.467	.481
	Sig. (1-tailed)	.394	.011	.339	.092	.105	.041	.003	.175	.000		.126	.038	.060	.027	.218	.187	.240	.007	.426	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B11	Pearson Correlation	-.311	-.133	-.098	-.260	-.030	.043	.085	.241	.316	.147	1	.338	-.003	-.012	.136	.116	.151	.084	-.154	.354	.190
	Sig. (1-tailed)	.007	.150	.223	.020	.408	.368	.255	.029	.006	.126		.003	.491	.462	.144	.183	.118	.257	.114	.002	.068
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B12	Pearson Correlation	-.167	-.083	-.079	-.044	.108	.303	.205	.288	.231	.225	.338	1	.044	-.045	.353	.095	.072	.113	-.021	.370	.382
	Sig. (1-tailed)	.096	.259	.269	.367	.200	.008	.054	.011	.034	.038	.003		.367	.363	.002	.229	.288	.189	.436	.001	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B13	Pearson Correlation	.084	.110	.317	.280	-.044	.250	.051	-.036	.308	.198	-.003	.044	1	.051	.091	.267	.251	-.001	.297	.207	.510
	Sig. (1-tailed)	.256	.195	.006	.366	.390	.024	.345	.390	.007	.060	.491	.367		.345	.238	.017	.024	.498	.009	.052	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B14	Pearson Correlation	.519	.323	.253	-.110	.362	-.124	.221	.125	.089	.243	-.012	-.045	.051	1	.322	.017	.241	.522	-.207	.083	.404
	Sig. (1-tailed)	.000	.005	.023	.194	.002	.166	.041	.165	.244	.027	.462	.363	.345		.005	.449	.028	.000	.052	.260	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B15	Pearson Correlation	.259	.196	.241	-.101	.069	.099	.274	.477	.149	.100	.136	.353	.091	.322	1	.162	.627	.317	-.222	.196	.529
	Sig. (1-tailed)	.020	.062	.029	.215	.295	.220	.015	.002	.122	.218	.144	.002	.238	.005		.102	.000	.006	.040	.062	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B16	Pearson Correlation	-.035	-.130	.459	.187	.062	.267	.045	.117	.255	.114	.116	.095	.267	.017	.162	1	.130	.288	.241	.237	.546
	Sig. (1-tailed)	.392	.155	.000	.071	.316	.017	.362	.180	.022	.187	.183	.229	.017	.449	.102		.154	.011	.028	.031	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B17	Pearson Correlation	.235	.297	.176	-.144	.007	.005	.293	.378	.251	.091	.151	.072	.251	.241	.627	.130	1	.254	-.266	.365	.474
	Sig. (1-tailed)	.032	.009	.084	.130	.477	.484	.010	.001	.023	.240	.118	.288	.024	.028	.000	.154		.022	.017	.002	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B18	Pearson Correlation	.255	.382	.149	-.130	.418	.008	.371	.175	.332	.310	.084	.113	-.001	.522	.317	.288	.254	1	-.218	.364	.547
	Sig. (1-tailed)	.022	.001	.122	.156	.000	.475	.001	.086	.004	.007	.257	.189	.498	.000	.006	.011	.022		.043	.002	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B19	Pearson Correlation	-.133	-.148	.092	.366	.069	.164	-.081	-.137	-.007	.024	-.154	-.021	.297	-.207	-.222	.241	-.266	-.218	1	-.091	.166
	Sig. (1-tailed)	.150	.124	.237	.002	.294	.100	.264	.142	.480	.426	.114	.436	.009	.052	.040	.028	.017	.043		.238	.097
	N	63	63	63	63	6																

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

UJI VALIDITAS INFORMASI PEKERJAAN

		Correlations																				
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	SUM
B1	Pearson Correlation	1	,557	,094	,159	,242	,127	,327	,303	,384	,326	,361	,341	-,037	,163	,169	,377	,056	,331	,193	,215	,604
	Sig. (1-tailed)		,000	,232	,107	,028	,161	,004	,008	,001	,005	,002	,003	,385	,101	,093	,001	,333	,004	,065	,045	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B2	Pearson Correlation	,557	1	-,051	-,049	,257	,089	,293	,361	,374	,346	,432	,177	-,205	-,065	-,138	,301	,011	,189	,070	,423	,469
	Sig. (1-tailed)	,000		,344	,352	,021	,244	,010	,002	,001	,003	,000	,082	,054	,306	,140	,008	,466	,069	,292	,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B3	Pearson Correlation	,094	-,051	1	,085	,028	,268	,226	,277	,083	,022	,062	,208	,265	,158	,383	,120	,275	,169	,279	-,061	,393
	Sig. (1-tailed)	,232	,344		,253	,414	,017	,037	,014	,259	,431	,314	,051	,018	,108	,001	,173	,014	,093	,013	,318	,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B4	Pearson Correlation	,159	-,049	,085	1	-,293	,393	,062	-,103	,102	,192	-,035	-,047	,174	,058	,129	,047	-,041	,132	-,018	,038	,217
	Sig. (1-tailed)	,107	,352	,253		,010	,001	,316	,211	,214	,066	,394	,358	,087	,325	,157	,356	,374	,150	,445	,385	,044
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B5	Pearson Correlation	,242	,257	,028	-,293	1	-,214	,217	,319	,311	,247	,432	,073	-,164	-,156	-,067	,069	-,026	,040	-,068	,345	,276
	Sig. (1-tailed)	,028	,021	,414	,010		,046	,043	,005	,007	,025	,000	,286	,099	,110	,302	,296	,420	,378	,299	,003	,014
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B6	Pearson Correlation	,127	,089	,268	,393	-,214	1	,084	,124	,243	,263	-,009	,194	,320	,237	,382	,315	,276	,244	,339	,118	,505
	Sig. (1-tailed)	,161	,244	,017	,001	,046		,256	,166	,027	,019	,471	,064	,005	,031	,001	,006	,014	,027	,003	,178	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B7	Pearson Correlation	,327	,293	,226	,217	,084	1	,343	,226	,377	,320	,228	,120	,263	,283	,172	,301	,120	,213	,251	,146	,543
	Sig. (1-tailed)	,004	,010	,037	,316	,043		,003	,001	,005	,005	,036	,019	,176	,012	,089	,008	,174	,047	,024	,126	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B8	Pearson Correlation	,303	,361	,277	-,103	,319	,124	,343	1	,207	,280	,214	,249	-,106	,130	,143	,374	,305	,411	,260	,272	,559
	Sig. (1-tailed)	,008	,002	,014	,211	,005	,166	,003	,014	,051	,013	,046	,024	,020	,154	,132	,001	,008	,000	,020	,016	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B9	Pearson Correlation	,384	,374	,083	,102	,311	,243	,377	,207	1	,643	,434	,270	,165	,028	,203	,200	,414	,270	,243	,264	,366
	Sig. (1-tailed)	,001	,001	,259	,214	,007	,027	,001	,051	,000	,000	,000	,098	,412	,055	,058	,000	,016	,027	,018	,002	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B10	Pearson Correlation	,326	,346	,022	,192	,247	,263	,320	,280	,643	1	,255	,076	-,061	,137	,039	,264	,146	,300	,190	,306	,568
	Sig. (1-tailed)	,005	,003	,031	,066	,025	,019	,005	,013	,000	,000	,022	,276	,316	,142	,380	,018	,127	,008	,068	,007	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B11	Pearson Correlation	,361	,432	,062	-,035	,432	-,009	,228	,214	,434	,255	1	,107	-,246	-,006	-,163	,202	,008	,065	-,020	,321	,389
	Sig. (1-tailed)	,002	,000	,314	,394	,000	,471	,036	,046	,000	,022		,203	,026	,482	,101	,057	,476	,307	,438	,005	,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B12	Pearson Correlation	,341	,177	,208	-,047	,073	,194	,263	,249	,165	,076	,107	1	,008	,147	,115	,105	,172	,221	,539	,173	,459
	Sig. (1-tailed)	,003	,082	,051	,358	,286	,064	,019	,024	,098	,276	,203		,019	,125	,186	,206	,089	,041	,000	,087	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B13	Pearson Correlation	-,037	-,205	,265	,174	-,164	,320	-,119	-,106	,028	-,061	-,246	,008	1	,069	,158	-,029	,029	,089	,205	-,178	,118
	Sig. (1-tailed)	,385	,054	,018	,087	,099	,005	,176	,204	,412	,316	,026	,475		,294	,107	,411	,411	,244	,053	,082	,178
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B14	Pearson Correlation	,163	-,065	,158	,058	-,156	,237	,283	,130	,203	,137	-,006	,147	,069	1	,502	,475	,474	,387	,299	,099	,476
	Sig. (1-tailed)	,101	,306	,108	,325	,110	,031	,012	,154	,055	,142	,482	,125	,294		,000	,000	,000	,001	,009	,220	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B15	Pearson Correlation	,169	-,138	,383	,129	-,067	,382	,172	,143	,200	,039	-,163	,115	,158	,502	1	,455	,572	,490	,394	,074	,508
	Sig. (1-tailed)	,093	,140	,001	,157	,302	,001	,089	,132	,058	,380	,101	,186	,107	,000		,000	,000	,000	,001	,281	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B16	Pearson Correlation	,377	,301	,120	,047	,069	,315	,301	,374	,414	,264	,202	,105	-,029	,475	,455	1	,330	,359	,184	,216	,615
	Sig. (1-tailed)	,001	,008	,173	,356	,296	,006	,008	,001	,000	,018	,057	,206	,411	,000	,000		,004	,002	,075	,045	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B17	Pearson Correlation	,056	,011	,275	-,041	-,026	,276	,120	,305	,270	,146	,008	,172	,029	,474	,572	,330	1	,571	,392	,219	,517
	Sig. (1-tailed)	,333	,466	,014	,374	,420	,014	,174	,008	,016	,127	,476	,089	,411	,000	,000	,004		,000	,001	,043	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B18	Pearson Correlation	,331	,189	,169	,132	,040	,244	,213	,411	,243	,300	,065	,221	,089	,387	,490	,359	,571	1	,483	,194	,621
	Sig. (1-tailed)	,004	,069	,093	,150	,378	,027	,047	,000	,027	,008	,307	,041	,244	,001	,000	,002	,000		,000	,063	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B19	Pearson Correlation	,193	,070	,279	-,018	-,068	,339	,251	,260	,264	,190	-,020	,539	,205	,299	,394	,184	,392	,483	1	,140	,555
	Sig. (1-tailed)	,065	,292	,013	,445	,299	,003	,024	,018	,068	,438	,009	,053	,009	,001	,001	,075	,001	,000		,137	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B20	Pearson Correlation	,215	,423	-,061	,038	,345	,118	,146	,272	,366	,306	,321	,173	-,178	,099	,074	,216	,219	,194	,140	1	,470
	Sig. (1-tailed)	,045	,000	,318	,385	,003	,178	,126	,016	,002	,007	,00										

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

UJI VALIDITAS KESIAPAN KERJA

		Correlations																				
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	SUM
B1	Pearson Correlation	1	,664 <sup>**</sup>	,066	,154	,369 <sup>**</sup>	,264	,212	-,054	,270	,406 <sup>**</sup>	,158	,425 <sup>**</sup>	,055	,058	-,192	,273	,002	,371 <sup>**</sup>	,185	,339 <sup>**</sup>	,488 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)		,000	,303	,114	,001	,018	,048	,338	,016	,000	,109	,000	,334	,327	,065	,015	,492	,001	,073	,003	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B2	Pearson Correlation	,664 <sup>**</sup>	1	,125	,303	,317 <sup>**</sup>	,219	,431 <sup>**</sup>	-,224	,129	,334	,140	,230	-,045	,023	-,140	,169	,026	,185	-,026	,188	,383 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000		,165	,008	,006	,042	,000	,039	,157	,004	,137	,035	,365	,430	,138	,093	,420	,073	,421	,070	,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B3	Pearson Correlation	,066	,125	1	,021	,063	,216	,443 <sup>**</sup>	,211	,060	,384	,295 <sup>**</sup>	,356	,348 <sup>**</sup>	,202	,252	,261	,351 <sup>**</sup>	-,046	-,009	-,001	,520 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,303	,165		,436	,312	,044	,000	,048	,321	,001	,009	,002	,003	,056	,023	,019	,002	,362	,472	,496	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B4	Pearson Correlation	,154	,303 <sup>**</sup>	,021	1	,178	,328 <sup>**</sup>	,290	-,085	,172	,065	,141	,276	,133	,070	,005	,141	-,173	,303 <sup>**</sup>	,429 <sup>**</sup>	,137	,394 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,114	,008	,436		,082	,004	,011	,253	,089	,307	,136	,162	,014	,150	,294	,484	,088	,008	,000	,142	,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B5	Pearson Correlation	,369 <sup>**</sup>	,317 <sup>**</sup>	,063	,178	1	,624 <sup>**</sup>	,218 <sup>*</sup>	-,409 <sup>**</sup>	,127	,173	,224	,113	,205	,082	-,060	,388 <sup>**</sup>	,262	,075	,045	,157	,416 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,001	,006	,312	,082		,000	,043	,000	,160	,088	,039	,019	,054	,261	,321	,001	,019	,279	,363	,109	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B6	Pearson Correlation	,264	,219 <sup>*</sup>	,216 <sup>**</sup>	,328 <sup>**</sup>	,624 <sup>**</sup>	1	,291 <sup>**</sup>	-,122	-,009	,171	,353 <sup>**</sup>	,180	,314 <sup>**</sup>	,167	-,034	,446 <sup>**</sup>	,337 <sup>**</sup>	,122	,299 <sup>**</sup>	,055	,542 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,018	,042	,044	,004	,000		,010	,171	,471	,090	,002	,079	,006	,096	,395	,000	,003	,169	,009	,335	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B7	Pearson Correlation	,212	,431 <sup>**</sup>	,443 <sup>**</sup>	,290	,218	,291	1	-,068	-,001	,315 <sup>**</sup>	,218	,251	,179	,204	-,023	,351 <sup>**</sup>	,156	,200	,118	,162	,507 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,048	,000	,000	,011	,043	,010		,297	,496	,006	,043	,024	,080	,054	,430	,002	,043	,111	,058	,178	,103
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B8	Pearson Correlation	-,054	-,224	,211	-,085	-,409 <sup>**</sup>	-,122	-,068	1	,019	,144	-,006	,076	,056	,111	,194	,051	-,006	-,096	,133	,059	-,069
	Sig. (1-tailed)	,338	,039	,048	,253	,000	,171	,297		,441	,130	,276	,331	,193	,063	,345	,480	,226	,150	,323	,295	,130
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B9	Pearson Correlation	,270	,129	,060	,172	,127	-,009	-,001	,019	1	,469 <sup>**</sup>	,319	,413	,260	,329 <sup>**</sup>	,334	,024	,183	,271	,352 <sup>**</sup>	,368	,538 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,016	,157	,321	,089	,160	,471	,496	,441		,000	,005	,000	,020	,004	,004	,425	,076	,016	,002	,001	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B10	Pearson Correlation	,406 <sup>**</sup>	,334 <sup>**</sup>	,384 <sup>**</sup>	,065	,173	,171	,315 <sup>**</sup>	,144	,469 <sup>**</sup>	1	,426	,564 <sup>**</sup>	,217	,258	,162	,272	,173	,223	,060	,265	,638 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000	,004	,001	,307	,088	,090	,006	,130	,000		,000	,000	,044	,021	,102	,016	,087	,039	,321	,018	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B11	Pearson Correlation	,158	,140	,295 <sup>**</sup>	,141	,224	,353 <sup>**</sup>	,218	,076	,319 <sup>**</sup>	,426	1	,366 <sup>**</sup>	,354 <sup>**</sup>	,445 <sup>**</sup>	,173	,244	,234	,147	,036	,043	,579 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,109	,137	,009	,136	,039	,002	,043	,276	,005	,000		,002	,002	,000	,088	,027	,032	,125	,391	,368	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B12	Pearson Correlation	,425 <sup>**</sup>	,230	,356 <sup>**</sup>	,126	,113	,180	,251	,056	,413 <sup>**</sup>	,564	,366 <sup>**</sup>	1	,407 <sup>**</sup>	,283	,181	,333 <sup>**</sup>	,187	,392 <sup>**</sup>	,351 <sup>**</sup>	,493 <sup>**</sup>	,700 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000	,035	,002	,162	,189	,079	,024	,331	,000	,000	,002		,071	,012	,077	,004	,071	,001	,002	,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B13	Pearson Correlation	,055	-,045	,348 <sup>**</sup>	,276	,205	,314 <sup>**</sup>	,179	,111	,260	,217	,354 <sup>**</sup>	,407 <sup>**</sup>	1	,177	,497 <sup>**</sup>	,367 <sup>**</sup>	,146	,199	,225	,044	,603 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,334	,365	,003	,014	,054	,006	,080	,193	,020	,044	,002	,000		,083	,000	,002	,127	,059	,038	,366	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B14	Pearson Correlation	,058	,023	,202	,133	,082	,167	,204	,194	,329 <sup>**</sup>	,258	,445 <sup>**</sup>	,283	,177	1	-,019	,261	,110	,270	,133	,377 <sup>**</sup>	,487 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,327	,430	,056	,150	,261	,096	,054	,063	,004	,021	,000	,012	,083		,441	,020	,196	,016	,150	,001	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B15	Pearson Correlation	-,192	-,140	,252 <sup>**</sup>	,070	-,060	-,034	-,023	,051	,334 <sup>**</sup>	,162	,173	,181	,497 <sup>**</sup>	-,019	1	-,064	-,061	-,113	,046	-,015	,266 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,065	,138	,023	,294	,321	,395	,430	,345	,004	,102	,088	,077	,000	,441		,310	,317	,189	,361	,453	,018
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B16	Pearson Correlation	,273	,169	,261	,005	,388 <sup>**</sup>	,446 <sup>**</sup>	,351 <sup>**</sup>	-,006	,024	,272	,244	,333 <sup>**</sup>	,367 <sup>**</sup>	,261	-,064	1	,291 <sup>**</sup>	,142	,225	,259	,546 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,015	,093	,019	,484	,001	,000	,002	,480	,425	,016	,027	,004	,002	,020		,010	,004	,134	,038	,020	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B17	Pearson Correlation	,002	,026	,351 <sup>**</sup>	-,173	,262 <sup>**</sup>	,337 <sup>**</sup>	,156	-,096	,183	,173	,234	,187	,146	,110	-,061	,291 <sup>**</sup>	1	-,191	,097	-,054	,324 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,492	,420	,002	,088	,019	,003	,111	,226	,076	,087	,032	,071	,127	,196	,317	,010		,067	,224	,338	,005
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
B18	Pearson Correlation	,371 <sup>**</sup>	,185	-,046	,303 <sup>**</sup>	,075	,122	,200	,133	,271	,223	,147	,392	,199	,270	-,113	,142	-,191	1	,497 <sup>**</sup>	,377 <sup>**</sup>	,462 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,001	,073	,362	,008	,279	,169	,058	,150	,016	,039	,125	,001	,059	,016	,189	,134	,067		,000	,001	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63											

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

## UJI RELIABILITAS

### 1. Instrumen Efikasi Diri

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
	,741	,770 18

### 2. Instrumen Informasi Pekerjaan

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
	,838	,840 18



### 3. Instrumen Kesiapan Kerja

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,824	19

# LAMPIRAN 5

## ANALISIS DESKRIPTIF

## ANALISIS DESKRIPTIF

### Frequencies

		Statistics		
		Efikasi Diri	Informasi Pekerjaan	Kesiapan Kerja
N	Valid	63	63	63
	Missing	0	0	0
Mean		56,76	49,38	61,44
Median		56,00	50,00	60,00
Mode		56	47	57
Std. Deviation		5,060	6,663	5,769
Variance		25,604	44,401	33,283
Minimum		42	18	48
Maximum		67	60	74
Sum		3576	3111	3871

### Frequency Table

Efikasi Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1,6	1,6	1,6
	47	1	1,6	1,6	3,2
	49	2	3,2	3,2	6,3
	50	3	4,8	4,8	11,1
	51	2	3,2	3,2	14,3
	52	2	3,2	3,2	17,5
	53	4	6,3	6,3	23,8
	54	5	7,9	7,9	31,7
	55	2	3,2	3,2	34,9
	56	12	19,0	19,0	54,0
	57	5	7,9	7,9	61,9
	58	3	4,8	4,8	66,7

59	3	4,8	4,8	71,4
60	3	4,8	4,8	76,2
61	4	6,3	6,3	82,5
62	1	1,6	1,6	84,1
63	2	3,2	3,2	87,3
64	3	4,8	4,8	92,1
65	2	3,2	3,2	95,2
66	2	3,2	3,2	98,4
67	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

#### Informasi Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	1,6	1,6	1,6
37	2	3,2	3,2	4,8
38	1	1,6	1,6	6,3
41	2	3,2	3,2	9,5
43	2	3,2	3,2	12,7
44	3	4,8	4,8	17,5
46	5	7,9	7,9	25,4
47	7	11,1	11,1	36,5
48	3	4,8	4,8	41,3
49	3	4,8	4,8	46,0
50	4	6,3	6,3	52,4
51	2	3,2	3,2	55,6
52	5	7,9	7,9	63,5
53	6	9,5	9,5	73,0
54	6	9,5	9,5	82,5
55	2	3,2	3,2	85,7
56	5	7,9	7,9	93,7
59	3	4,8	4,8	98,4
60	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

**Kesiapan Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	1,6	1,6	1,6
	51	1	1,6	1,6	3,2
	53	1	1,6	1,6	4,8
	54	2	3,2	3,2	7,9
	55	2	3,2	3,2	11,1
	56	4	6,3	6,3	17,5
	57	9	14,3	14,3	31,7
	58	2	3,2	3,2	34,9
	59	5	7,9	7,9	42,9
	60	5	7,9	7,9	50,8
	61	4	6,3	6,3	57,1
	62	3	4,8	4,8	61,9
	63	3	4,8	4,8	66,7
	64	3	4,8	4,8	71,4
	65	1	1,6	1,6	73,0
	66	2	3,2	3,2	76,2
	68	6	9,5	9,5	85,7
	69	2	3,2	3,2	88,9
	70	3	4,8	4,8	93,7
	71	2	3,2	3,2	96,8
	73	1	1,6	1,6	98,4
	74	1	1,6	1,6	100,0
Total		63	100,0	100,0	

## PERHITUNGAN DISTRIBUSI KATEGORI VARIABEL PENELITIAN

### 1. Variabel Efikasi Diri

$$X_{\max} = 18 \times 4 = 72$$

$$X_{\min} = 18 \times 1 = 18$$

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai Rerata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= \frac{1}{6} (54) \\ &= 9 \end{aligned}$$

$$\text{c. } 1.SDi = 1 \times 9 = 9$$

No.	Variabel	Skor max	Skor min	Rerata	SDi	Interval	Kategori
1.	Efikasi Diri	72	18	45	9	18-36	Sangat Tinggi
						36-45	Tinggi
						45-54	Rendah
						54-72	Sangat Rendah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	18-36	48	76,19
2.	Tinggi	36-45	14	22,22
3.	Rendah	45-54	1	1,59
4.	Sangat Rendah	54-72	0	0,00

## 2. Variabel Informasi Pekerjaan

$$X_{\max} = 18 \times 4 = 72$$

$$X_{\min} = 18 \times 1 = 18$$

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai Rerata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= \frac{1}{6} (54) \\ &= 9 \end{aligned}$$

$$\text{c. } 1.SDi = 1 \times 9 = 9$$

No.	Variabel	Skor max	Skor min	Rerata	SDi	Interval	Kategori
1.	Informasi Pekerjaan	72	18	45	9	18-36	Sangat Tinggi
						36-45	Tinggi
						45-54	Rendah
						54-72	Sangat Rendah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	18-36	17	26,98
2.	Tinggi	36-45	35	55,56
3.	Rendah	45-54	10	15,87
4.	Sangat Rendah	54-72	1	1,59

## 3. Variabel Kesiapan Kerja

$$X_{\max} = 19 \times 4 = 76$$

$$X_{\min} = 19 \times 1 = 19$$

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai Rerata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\ &= \frac{1}{2} (95) \\ &= 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\
 &= \frac{1}{6} (57) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

$$\text{c. } 1.\text{SDi} = 1 \times 9,5 = 9,5$$

No.	Variabel	Skor max	Skor min	Rerata	SDi	Interval	Kategori
1.	Kesiapan Kerja	76	19	47,5	9,5	19-38	Sangat Tinggi
						38-47,5	Tinggi
						47,5-57	Rendah
						57-76	Sangat Rendah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	19-38	52	82,54
2.	Tinggi	38-47,5	11	17,46
3.	Rendah	47,5-57	0	0,00
4.	Sangat Rendah	57-76	0	0,00



# LAMPIRAN 6

## UJI PRASYARAT

## UJI NORMALITAS

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL)=Efikasi Informasi Kesiapan

/MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi Diri	Informasi Pekerjaan	Kesiapan Kerja
N		63	63	63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	56,76	49,38	61,44
	Std. Deviation	5,060	6,663	5,769
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,131	,110
	Positive	,100	,097	,107
	Negative	-,091	-,131	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,796	1,042	,875
Asymp. Sig. (2-tailed)		,551	,227	,429

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINEARITAS

### 1. Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja

```
MEANS TABLES=Efikasi Informasi BY Kesiapan
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

### Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Efikasi Diri * Kesiapan Kerja	63	100,0%	0	,0%	63	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Efikasi Diri * Kesiapan Kerja	Between Groups	(Combined)	820,462	21
		Linearity	422,442	1
		Deviation from Linearity	398,019	20
	Within Groups		766,967	41
	Total		1587,429	62

ANOVA Table

			Mean Square
Efikasi Diri * Kesiapan Kerja	Between Groups	(Combined)	39,070
		Linearity	422,442
		Deviation from Linearity	19,901
	Within Groups		18,707
	Total		

ANOVA Table

			F	Sig.
Efikasi Diri * Kesiapan Kerja	Between Groups	(Combined)	2,089	,022
		Linearity	22,583	,000

	Deviation from Linearity	1,064	,419
Within Groups			
Total			

## 2. Informasi Pekerjaan dengan Kesiapan Kerja

### Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Informasi Pekerjaan * Kesiapan Kerja	63	100,0%	0	,0%	63	100,0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Informasi Pekerjaan * Kesiapan Kerja	Between Groups	(Combined)	883,085	21
		Linearity	311,956	1
		Deviation from Linearity	571,129	20
	Within Groups		1869,772	41
	Total		2752,857	62

**ANOVA Table**

			Mean Square
Informasi Pekerjaan * Kesiapan Kerja	Between Groups	(Combined)	42,052
		Linearity	311,956
		Deviation from Linearity	28,556
	Within Groups		45,604
	Total		

ANOVA Table

			F	Sig.
Informasi Pekerjaan *	Between Groups	(Combined)	,922	,567
Kesiapan Kerja		Linearity	6,841	,012
		Deviation from Linearity	,626	,869
	Within Groups			
	Total			

## UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		3,378	,001		
Efikasi Diri	,453	3,864	,000	,859	1,164
Informasi Pekerjaan	,167	1,420	,161	,859	1,164

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

# LAMPIRAN 7

## ANALISIS DATA

## ANALISIS DATA

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1$ terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 <sup>a</sup>	,266	,254	4,983

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549,148	1	549,148	22,120	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1514,407	61	24,826		
	Total	2063,556	62			

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,059	7,126		3,937	,000
	Efikasi Diri	,588	,125	,516	4,703	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja



## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2$ terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,337 <sup>a</sup>	,113	,099	5,477

a. Predictors: (Constant), Informasi Pekerjaan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233,844	1	233,844	7,796	,007 <sup>a</sup>
	Residual	1829,712	61	29,995		
	Total	2063,556	62			

a. Predictors: (Constant), Informasi Pekerjaan

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,052	5,201		9,047	,000
	Informasi	,291	,104	,337	2,792	,007

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1$ & $X_2$ terhadap $Y$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 <sup>a</sup>	,290	,266	4,942

a. Predictors: (Constant), Informasi Pekerjaan, Efikasi Diri

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598,406	2	299,203	12,253	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1465,149	60	24,419		
	Total	2063,556	62			

a. Predictors: (Constant), Informasi Pekerjaan, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,978	7,393		3,378	,001
	Efikasi	,517	,134	,453	3,864	,000
	Informasi	,144	,102	,167	1,420	,161

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja